

Lampiran 1. Kisi – Kisi Wawancara

Pertanyaan yang akan peneliti ajukan antara lain :

a. Siswa - Siswi

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Bertanya	1. Bagaimana cara mahasiswa PLP membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?
		2. Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang siswa alami ?
		3. Apakah pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa PLP mudah dipahami ?
2.	Keterampilan Memberikan Penguatan	1. Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran ?
		2. Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?
		3. Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?
3.	Keterampilan Membuka dan Menutup	1. Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?
		2. Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?
		3. Bisakah anda memberikan contoh aktivitas atau refleksi yang mahasiswa PLP gunakan saat membuka dan menutup pembelajaran ?
4	Keterampilan Mengelola Kelas	1. Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?
		2. Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?
		3. Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?
5.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan	1. Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok kecil atau perseorangan ?
		2. Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?

No	Indikator	Pertanyaan
	Perseorangan	3. Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?
6.	Keterampilan Mengadakan Variasi	<p>1. Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?</p> <p>2. .Apakah mahasiswa PLP menggunakan berbagai macam teknik mengajar seperti diskusi kelompok, presentasi, dan lain-lain ?</p> <p>3. Apakah variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?</p>
7.	Keterampilan Menjelaskan	<p>1. Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?</p> <p>2. Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?</p> <p>3. Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?</p>
8.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	<p>1. Bagaimana cara mahasiswa PLP dalam menjaga kelancaran diskusi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi ?</p> <p>2. Apakah anda merasa mahasiswa PLP mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk diskusi ?</p> <p>3. Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?</p>
9.	Minat Belajar	<p>1. Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?</p> <p>2. Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?</p> <p>3. Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?</p>

b. Guru Pamong

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Mengajar	1. Menurut pandangan ibu, bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa plp ? 2. Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang sering mahasiswa gunakan di kelas ? 3. Apakah menurut ibu, keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ? 4. Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan ibu terkait permasalahan yang didapat saat di kelas ? 5. Menurut ibu, hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar ? 6. Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?
2.	Karakteristik Kelas	1. Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini? 2. Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ? 3. Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ? 4. Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ? 5. Bagaimana cara ibu membangun keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ?
		6. Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan ?

c. Wali Kelas

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Mengajar	1. Menurut pandangan ibu, bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa plp ? 2. Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang sering mahasiswa gunakan di kelas ? 3. Apakah menurut ibu, keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ? 4. Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan ibu terkait permasalahan yang didapat saat di kelas ? 5. Menurut ibu, hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar ? 6. Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?
2.	Karakteristik Kelas	1. Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini? 2. Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ? 3. Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ? 4. Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ? 5. Bagaimana cara ibu membangun keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ? 6. Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan ?

d. Dosen PLP 2

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Keterampilan Mengajar	1. Menurut ibu, bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa plp saat di kelas ? 2. Dari 8 jenis keterampilan mengajar, apakah ibu mengetahui keterampilan mana yang dikuasai dan belum dikuasai dari masing – masing mahasiswa ? 3. Hal apa yang perlu ditingkatkan mahasiswa terkait keterampilan mengajar mereka ? 4. Seberapa sering mahasiswa konsul terkait kegiatan plp di sekolah ? 5. Bagaimana cara ibu menilai kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan mengajar di kelas ?
2.	Sikap Mahasiswa	1. Bagaimana karakteristik umum masing – masing mahasiswa saat di kelas ? 2. Menurut pandangan ibu, bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung ? 3. Bagaimana partisipasi mahasiswa saat pembelajaran di kelas ? 4. Apa tanggapan ibu, terhadap mahasiswa yang kurang berpartisipasi aktif di kelas ?

Lampiran 2. Transkrip Hasil Wawancara

INFORMAN I : X AK 1 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : AL (Siswa Pak AS)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 1

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan menggunakan kuis di awal pembelajaran. Dimana siswa disuruh untuk mencari jawabannya sendiri atau dibahas bersama – sama.”	AL.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Cara meresponnya dengan menampung pertanyaan dari siswa dulu baru di jawab dan biasanya kalau ada pertanyaan yang tidak bisa di jawab langsung akan di diskusikan dengan guru. Mahasiswa PLP juga akan mengulang materi tersebut jika siswa mengalami kesulitan.”	AL.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah, karena mahasiswa PLP menggunakan bahasa gaul / bahasa sehari – hari dan sering bercanda sehingga pertanyaan atau materi yang diberikan dapat dipahami oleh siswa.”	AL. 3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering sekali, apalagi setelah ulangan harian Pak AS selalu memberi semangat kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM agar tidak menyerah dan selalu berusaha untuk belajar lagi dirumah. Untuk siswa yang di atas KKM selalu di beri jempol dan kata – kata penyemangat”	AL. 4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting, dengan adanya penguatan atau dorongan yang diberikan dapat membuat siswa lebih semangat lagi untuk belajar dan berusaha”	AL. 5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil	

	memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan memberikan nilai plus untuk siswa pertama yang mengumpulkan tugas dan saat tanya jawab.”	AL. 6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Iya selalu, biasanya rangkuman tersebut disampaikan secara lisan. Tetapi, Pak AS juga pernah membagikan kesimpulan dari materi hari ini berupa PDF dan siswa juga pernah untuk disuruh merangkum materi yang didapat hari ini.”	AL. 7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting, karena untuk melaksanakan pembelajaran berikutnya otak kita bisa fresh dan bisa fokus lagi. Dan untuk refleksinya seperti istirahat 5 menit dan boleh makan atau minum.”	AL. 8
Peneliti	“Contoh aktivitas atau refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Sebelum pembelajaran tidak ada, tetapi diawal biasanya santai dulu, tidak langsung masuk ke pembelajaran dan biasanya tanya jawab seputar pelajaran.”	AL. 9
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Dengan melarang siswa melakukan aktivitas apapun selain memperhatikan pembelajaran agar tetap fokus.”	AL.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Peraturannya yakni dilarang makan dan minum saat pembelajaran.”	AL.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan cara berdiskusi, jika memang dengan berdiskusi amsih belum mendapatkan titik terangnya, maka Pak AS akan koordinasi dengan guru akuntansi.”	AL.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Seru, karena bisa tau isi pemikiran teman – teman dan bisa tukar pikiran juga. Kalau individu enak saja, karena isi pikiran sendiri.”	AL.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informasi	“Perseorangan, karena bisa lebih fokus dalam memahami materi.”	AL.14

Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informasi	“Kelompok kecil, karena bisa mengambil pelajaran dari pemikiran teman dan mengetahui pemahaman teman – teman sudah sampai mana.”	AL.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode ceramah, ppt dan buku. Efektif, tetapi lebih mudah dipahami dengan menggunakan ppt yang isinya langsung ke inti materi.”	AL.16
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP menggunakan berbagai macam teknik mengajar seperti diskusi kelompok, presentasi, dan lain-lain ?”	
Informan	“Biasanya memakai teknik mengajar diskusi kelompok. Jadi, kalau dari siswa ada yang belum paham materi diperbolehkan diskusi bersama teman – teman.”	AL.17
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Variasi mengajar yang diberikan yakni dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga mudah dipahami, nambah semangat untuk lebih mempelajari materi di rumah seperti mengulang lagi materi yang sudah di sampaikan di sekolah.”	AL.18
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sudah cukup bagus, karena materi yang diberikan langsung ke intinya / pointnya, diselingi dengan bercanda juga, sehingga materi yang diberikan mudah untuk dipahami.”	AL.19
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya, cara mengajar Pak AS unik dan menarik dengan menggunakan gerakan tubuh.”	AL.20
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan dari situ bisa mengetahui mana yang belum atau kurang dipahami.”	AL.21
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP dalam menjaga kelancaran diskusi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi ?”	
Informan	“Dengan cara mengecek kembali siapa yang belum kebagian kelompok, bertanya apakah ada kesulitan atau tidak dan	AL.22

	memberikan semangat kepada setiap kelompok.”	
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya, karena setiap pembelajaran Pak AS selalu memberi kami kesempatan untuk bertanya atau menyalurkan pendapat. Dengan jawaban yang kami berikan Pak AS bisa menerima dan jika memang awaban itu kurang biasanya ditambahi lagi oleh Pak AS.”	AL.23
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya, karena dulu waktu awal masuk kelas X belum memahami akuntansi itu seperti apa. Lalu, saat Pak AS mengajar lumayan paham tentang akuntansi dan memiliki semangat lagi untuk belajar.”	AL.24
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberi motivasi seperti “dalam akuntansi kalau kalian tidak membaca akan kesulitan untuk memahami”. Tetapi, Pak AS juga akan membahas lagi materi yang tadi dibaca dengan menggunakan bahasa sehari – hari.”	AL.25
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Berbeda, karena Pak AS meningkatkan minat belajar kami melalui kuis dan menggunakan bahasa kekinian sehingga memberikan minat belajar kami. Kalau guru saya lebih mengarah serius dan tidak ada bercanda atau santai hal ini membuat sebagian dari kami terkadang merasa mengantuk atau kurang fokus.”	AL.26

INFORMAN II : X AK 1 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : AFS (Siswa Pak AS)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 1

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan memberikan materi materi yang menurut saya masih	AFS.1

	kurang familiar dengan siswa sehingga membuat siswa penasaran dan aktif untuk bertanya,serta kakak PLP sangat ramah dan terbuka sehingga siswa tidak takut untuk bertanya.”	
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan menjelaskan secara singkat namun mudah dipahami dikarenakan menggunakan bahasa yang biasa digunakan oleh anak muda atau siswa,sehingga siswa mudah paham dan mengerti.”	AFS.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dipahami, karena tidak terlalu menggunakan bahasa yang terlalu rumit dan tidak terlalu panjang,dan saling berkaitan dengan materi yang di sampaikan/jawaban dari pertanyaan tersebut ada di dalam materi yang di sampaikan	AFS.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering untuk memberikan siswa nya semangat untuk mengerjakan materi yang sulit atau mengerjakan beberapa soal dari kakaknya, yang membuat kami merasa terdukung dan bisa terus mengerjakan soal tersebut.”	AFS.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Pemberian semangat, dukungan, pujian atau motivasi itu sangat penting. Karena kita sebagai siswa pasti akan merasa malas dengan materi yang diberikan. Adanya dukungan atau pujian dan semangat membuat kami para siswa menjadi merasa terdukung dan tertarik untuk mendalami materi yang disampaikan.”	AFS.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Menurut pengalaman saya dan teman teman sekelas saya,kami pernah berhasil menyelesaikan tugas soal yang diberikan oleh kakak PLP,lalu beberapa saat kemudian kami diberikan hadiah karena telah berhasil mengerjakan tugas tersebut dengan baik, yang dimana hadiah tersebut menurut saya bisa berguna untuk kami kedepannya. Contoh : diberikan celengan.”	AFS.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“sering membuat rangkuman atau kesimpulan materi di akhir	AFS.7

	pembelajaran untuk kembali mengingatkan pada materi yang sudah dijelaskan dan membuat pemahaman materinya semakin meningkat.”	
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Pemberian waktu untuk refleksi di akhir pembelajaran itu penting, karena kita bisa mengetahui seberapa paham kita terhadap materi dan kekurangan kita dalam mengerjakan materi tersebut,serta bisa untuk menjadi evaluasi bagi siswa dan kakak PLP untuk memperbaiki diri di waktu berikutnya.”	AFS.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Ada beberapa refleksi yang di berikan oleh mahasiswa PLP,biasanya saat pembukaan mahasiswa PLP akan memberikan sedikit tentang materi yang akan di sampaikan dan akan sedikit mengobrol sebelum memulai materi,lalu setelah materi, mahasiswa PLP akan memberikan rangkuman materi atau penjelasan singkat tentang materi dan akan memberikan beberapa soal untuk evaluasi materi yang di berikan.”	AFS.9
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Dengan menjelaskan di awal mau dibawa kemana nanti siswa nya, lalu kegiatan apa saja yang akan dilakukan,sehingga siswa tau dimana saat serius dan dimana saat bercanda.”	AFS.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Tidak mempunyai aturan khusus saat berada dikelas dan cenderung lebih mengikuti peraturan yang ada di kelas tersebut.”	AFS.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan menjelaskan kembali di bagian mana siswa tidak paham dan memberikan pemahaman untuk siswa yang belum paham tentang mata pelajaran tersebut dengan sangat ramah dan sabar sampai siswa tersebut paham dan bisa dalam mata pelajaran tersebut.”	AFS.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Menjadi terbantu dalam mengerjakan tugas,sehingga tugas tersebut akan cepat selesai,serta,kita bisa menjadi lebih akrab dengan teman teman yang lain lewat kita berdiskusi tersebut.”	AFS.13

Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informasi	“Berkelompok kecil,dimana jika kita tidak paham,kita bisa menanyakan kepada teman yang lebih paham,dan menurut saya itu bisa membuat kita lebih paham tentang materi tersebut.”	AFS.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informasi	“Saya lebih termotivasi untuk belajar kelompok dikarenakan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menjadi lebih seru.”	AFS.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode pembelajaran berkelompok dan ceramah. Cukup efektif, karena dengan perpaduan kedua metode tersebut saya menjadi tertarik untuk memperhatikan.”	AFS.16
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP menggunakan berbagai macam teknik mengajar seperti diskusi kelompok, presentasi, dan lain-lain ?”	
Informan	“Iya, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan.”	AFS.17
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Cukup memotivasi belajar saya dikarenakan membuat saya menjadi lebih paham dan mengerti tentang materi yang di sampaikan serta pembelajaran menjadi tidak membosankan.”	AFS.18
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Kemampuan setiap mahasiswa PLP untuk menjelaskan materi itu berbeda-beda, ada yang bisa menjelaskan secara rinci dan jelas ada yang cuma menjelaskan beberapa point dari materi tersebut.”	AFS.19
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Mampu untuk menjelaskan materi tersebut dengan beberapa cara yang menarik dan tetap bisa membuat kami tetap fokus.”	AFS.20
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan cara memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui siswa tersebut paham atau tidak dengan materi tersebut.”	AFS.21

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP dalam menjaga kelancaran diskusi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi ?”	
Informan	“Mahasiswa PLP jika akan ada kegiatan belajar berkelompok dan untuk memastikan anggota tersebut tetap ikut berpartisipasi dalam diskusi tersebut,dengan cara memantau atau berkeliling menghampiri beberapa kelompok untuk menanyakan ada kesulitan atau tidak.”	AFS.22
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya, saya menjadi bisa menyampaikan pendapat saya tentang materi yang dibahas di dihadapan teman teman saya.”	AFS.23
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Ya, karena di lihat dari beberapa responden di kelas saya atau teman teman saya bahwa dengan metode pengajaran seperti menggunakan ppt atau yang lain bisa membuat kami lebih mudah memahami materi.”	AFS.24
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan menggunakan beberapa metode belajar seperti menggunakan ppt atau presentasi lainnya,dan setelah pengajaran selesai biasanya akan diberikan tugas atau soal setelah soal tersebut selesai biasanya akan diberikan reward atau pujian.”	AFS.25
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Ada beberapa yang sama dan ada beberapa yang tidak. Mungkin perbedaan di metode mengajar atau tidak dalam pemberian penguatan.”	AFS.26

INFORMAN III : X AK 2 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : DE (Siswa Bu ID)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 2

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“dengan menjelaskan materi dan memberi kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami”	DE.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“dengan membantu siswa yang sedang mengalami kesulitan yang dialami.”	DE.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dipahami, sehingga kami dengan cepat menjawab pertanyaan yang mahasiswa PLP berikan .”	DE.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“sering, dengan tujuan agar kami selalu semangat dalam belajar .”	DE.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting, karena adanya dukungan serta motivasi dari mereka membuat saya adanya kemauan untuk belajar.”	DE.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“memberi nilai tambahan jika kami bisa menyelesaikan tugas dengan baik.”	DE.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“iya selalu, karena rangkuman tersebut dapat mempermudah saya untuk mengulang atau memahami materi hari ini.”	DE.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“penting, Dengan adanya refleksi bisa mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari dan bisa fokus lagi .	DE.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka	

	atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“kuis atau game. Hal ini membantu kami mengingat kembali materi yang baru saja diberikan seperti kahoot, quiz online atau tebak – tebak.	DE.9
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Cara yang pertama itu dijelaskan terlebih dulu materinya kemudian setelah dijelaskan mengerjakan lembar LKPD atau diskusi bersama anggota kelompok.”	DE.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Tidak ada. Biasanya Bu ID menerapkan peraturan yang ada di sekolah seperti yang dilakukan guru – guru lainnya”	DE.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan berdiskusi kelompok dan Bu ID juga membantu kami saat mengatasi permasalahan yang ada.”	DE.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Adanya perbedaan fikiran dan pendapat yang menimbulkan konflik dengan teman. Saya lebih suka perseorangan karena lebih bisa mengutarakan pendapat saya sendiri.”	DE.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Meskipun saya lebih suka perseorangan, tetapi dengan kelompok kecil saya merasa lebih mudah untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas. Karena, kita bisa bertanya dengan teman terkait dengan materi yang belum dipahami.”	DE.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“perseorangan, karena saya membutuhkan konsentrasi khusus untuk belajar suatu hal atau materi tertentu ”	DE.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode diskusi kelompok dengan mengerjakan LKPD siswa. Metode ini cukup efektif, karena dapat memperkuat atau menciptakan kebersamaan dalam mengerjakan tugas kelompok.”	DE.16

Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP menggunakan berbagai macam teknik mengajar seperti diskusi kelompok, presentasi, dan lain-lain ?”	
Informan	“Iya, metode yang digunakan bervariasi seperti diskusi kelompok, presentasi, dan lain –lain.”	DE.17
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Adanya variasi dalam pengajaran saya lebih memahami dan mengerti banyak hal atau cara yang dapat dilakukan untuk menguasai suatu materi bukan hanya dengan satu cara tetapi dengan banyak cara .”	DE.18
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sangat baik, mudah dipahami dan tidak bertele – tele. Menurut saya public speaking Bu ID dapat membuat saya tertarik dan fokus kepada materi yang diberikan.”	DE.19
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya, dengan inti materi yang dijelaskan dan ppt yang digunakan membuat saya lebih fokus dan tertarik untuk memperhatikan dan memahami materi tersebut.”	DE.20
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan cara mengadakan tes tulis, tes online, game atau pekerjaan rumah yang dilakukan secara individu atau kelompok. Tugas Jika ada nilai yang kurang memuaskan akan di jelaskan kembali materi tersebut.	DE.21
Peneliti	“Seberapa efektif mahasiswa PLP dalam menjaga kelancaran diskusi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi ?”	
Informan	“Efektif. Karena saat diskusi mahasiswa PLP juga berkeliling dan memastikan bahwa siswa ikut berpartisipasi dalam diskusi tersebut.”	DE.22
Peneliti	“Apakah anda merasa mahasiswa PLP mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk diskusi ?”	
Informan	“Mampu. Karena mahasiswa PLP memiliki cara tersendiri untuk mengkondisikan diskusi agar tetap kondusif saat kegiatan berdiskusi berlangsung.”	DE.23
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya. Biasanya Bu ID memberikan kami kesempatan di tengah – tengah diskusi atau tidak saat bu ID mempersilahkan kami untuk	DE.24

	berpendapat.”	
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya, dengan teknik mengajar seperti diskusi dan menggunakan ppt dapat meningkatkan belajar saya. Karena saya lebih tertarik teknik mengajar yang seperti itu dari pada hanya dengan menjelaskan.”	DE.25
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberikan motivasi, nilai tambahan dan dorongan positif kepada siswa agar selalu semangat dalam belajar.”	DE.26
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“iya sama, seperti memberikan motivasi, nilai plus.”	DE.27

INFORMAN IV : X AK 2 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : IK (Siswa Bu ID)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 2

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan cara sistem tanya jawab seperti mengerjakan tugas secara kelompok dan dipresentasikan di depan. Untuk kelompok lain mempersiapkan pertanyaan untuk kelompok yang sedang presentasi.”	IK.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Menjelaskan materi apa yang belum dipahami.”	IK.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Cukup mudah dipahami. Tetapi, kalau ada yang kurang jelas biasanya bertanya lagi terkait materi tersebut.”	IK.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering, contohnya saat kuis. Bagi siswa yang mendapat nilai bagus atau kurang bagus Bu ID akan memberikan pujian beserta dorongan untuk siswa.”	IK.4

Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting. Karena adanya dukungan dari bapak / ibu guru / mahasiswa PLP membuat saya memiliki semangat untuk belajar hal apapun yang belum saya pahami.”	IK.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Memberi imbalan seperti nilai plus dan pujian “ wah kamu pintar”.	IK.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	Sering sekali, dengan menelaskan inti dari materi yang sedang dipelajari hari ini.	IK.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Sangat penting. Supaya otak kita lebih fresh lagi pada saat pembelajaran berikutnya.”	IK.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	”Refleksi yang diberikan biasanya di tengah pembelajaran atau di akhir pembelajaran dengan bermain game. Game tersebut terdapat soal terkait dengan materi yang sedang dipelajari.”	IK.9
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?	
Informan	“Memulai dengan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kemudian mereka bertanya apa materi yang terakhir kali dibahas, mereka juga menanyakan tentang adakah yang belum paham dengan materi terakhir yang dibahas , setelah pembelajaran materi selesai biasanya mereka mengulang kembali materi yang dibahas tersebut dan diakhir sesi bila masih ada waktu mereka membuat quiz.”	IK.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Sama seperti guru lain, tidak ada peraturan sendiri yang dibuat saat di dalam kelas.”	IK.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan membantu siswa dan bertanya apa yang susah. Dan dari situ mahasiswa membantu dengan cara menjelaskan kembali.”	IK.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau	

	perseorangan ?”	
Informan	“Diskusi kelompok melatih kerjasama, seru, dan mudah untuk bertukar pikiran. Kalau perseorangan seperti mengerjakan sendiri dan sesuai dengan pikiran dan pendapat kita.”	IK.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informasi	“Perseorangan. Karena lebih suka mengambil inti dari materi yang sedang dipelajari.”	IK.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informasi	“Kelompok kecil. Karena, dengan teman – teman memberikan pendapat mereka, saya menjadi ingin berusaha supaya bisa berpendapat seperti mereka.”	IK.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	Metode berdiskusi kelompok, ppt, membuat kliping, game. Efektif karena siswa merasa senang saat pelajaran dan tidak monoton mendengarkan guru saat menjelaskan materi	IK.16
Peneliti	“Apakah variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Dengan cara kerja tim (teamwork). Karena dengan ini saya dapat lebih bersemangat untuk mengejar materi yang tertinggal dan saya juga lebih bersemangat untuk mengeksplor pengetahuan materi yg lebih banyak lagi sehingga ingin menjadi seseorang yang lebih baik dibandingkan anggota lain.”	IK.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup baik. Untuk materi yang diberikan juga mudah untuk dipahami.”	IK.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Mampu. Karena metode yang digunakan cukup efektif. Siswa sekarang lebih suka langsung praktek tidak hanya monoton menjelaskan dan mendengarkan saja.”	IK.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Di akhir pembelajaran diadakan kuis, dengan diberikan kesempatan untuk membaca dulu baru kuis dilaksanakan. Dari situ mahasiswa mengetahui mana yang nilainya bagus atau kurang	IK.20

	bagus.’	
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya mendapatkan. Karena mahasiswa selalu memberi waktu dan kesempatan bagi siswa untuk bertanya.”	IK.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	Iya bisa, karena dengan metode yang diberikan membuat saya lebih cepat untuk menambah minat belajar	IK.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan menggunakan kuis, game, dan presentasi. Dari situ saya merasa minat belajar saya bertambah.”	IK.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Ada beberapa perbedaan, untuk guru sendiri biasanya lebih sering memberi tugas individu sedangkan mahasiswa PLP sering memberi tugas dalam bentuk kelompok. Untuk pemahaman materi , pendapat saya mahasiswa PLP jauh lebih baik dalam penyampaiannya dikarenakan mereka sering menjelaskannya disertai bentuk power point dan pada akhir dari materi tersebut biasanya mereka membuat quiz mengenai Imateri tersebut yang membuat kami merasa semangat untuk terus mengingat dan mempelajari materi tersebut.”	IK.24

INFORMAN V : X AK 4 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : WA (Siswa Bu AF)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 4

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Menjelaskan materi terlebih dahulu dan memberi kesempatan kepada siswa jika ada yang ingin ditanyakan terkait dengan materi yang belum dipahami.”	WA. 1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	

Informan	Sangat baik. Mereka membantu dalam menyelesaikan kesulitan yang sedang dialami seperti tugas yang saat itu diberikan, lalu saya bertanya maksud atau cara mengerjakannya.”	WA.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	Sangat dipahami. Biasanya materi yang diberikan langsung kepada intinya. Jadi, mudah untuk saya pahami.”	WA.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering. Karena dengan dorongan atau pujian yang diberikan membuat saya semangat lagi untuk menerima materi yang diberikan pada hari itu.”	WA.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting, setidaknya dengan adanya penguatan seperti pujian atau dorongan membuat saya memiliki rasa semangat lagi untuk belajar.”	WA.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan memberikan nilai plus dan reward yang lainnya.”	WA.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	Iya selalu. Menurut saya dengan kesimpulan tersebut dapat mudah untuk saya pelajari kembali materinya.”	WA.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting. Dengan adanya refleksi kita bisa mengingat materi yang sudah dipelajari.”	WA.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Kuis atau game untuk membantu mengingat materi yang baru disampaikan melalui tebak – tebakkan secara langsung atau worksheet.”	WA.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Mahasiswa PLP menyiapkan bahan ajar yang kemudian dishare ke siswa untuk di pelajari terlebih dahulu yang kemudian dijelaskan kembali lalu ada juga sesi tanya jawab, setelah itu mahasiswa PLP memberikan tugas melalui games, tebak-tebakkan	WA.10

	atau tulis. Yang membuat para siswa tidak merasa bosan dan diakhiri dengan kesimpulan juga tanya jawab.”	
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Tidak ada. Terkait peraturan mungkin hamper sama yang diterapkan di sekolah saat ini.”	WA.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Menyuruh siswa untuk berdiskusi terlebih dahulu, diusulkan lalu dijelaskan oleh mahasiswa PLP.”	WA.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	Senang, tugas lebih cepat selesai dan dapat berdiskusi dengan teman. Tidak enakya yaitu jadi malas. Karena, ketergantungan dengan teman sekelompok.	WA.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Kelompok kecil , karena dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan seru. Kalau sendiri terkadang mengalami kesulitan dan bingung ingin bertanya ke siapa.”	WA.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Perseorangan . Karena, saya butuh konsentrasi dan penekanan diri saya apabila belajar suatu materi yang belum dipahami.”	WA.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode diskusi kelompok dengan mengerjakan LKPD. Cukup efektif karena dapat menciptakan kebersamaan dan persatuan dalam mengerjakan tugas.”	WA.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Iya sangat mempengaruhi motivasi belajar saya. Karena, saya sendiri lebih suka pembelajaran menggunakan ppt karena lebih menarik dan langsung ke inti materi.”	WA.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sangat baik. Dengan materi yang mengarah ke intinya membuat saya mudah untuk memahami,tidak membosankan dan santai.”	WA.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara	

	yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Public speaking mereka membuat saya fokus dan tertarik dengan materi dan metode yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung.”	WA.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Tes tulis online, game atau tugas rumah yang diberikan secara individu atau kelompok.”	WA.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya, mahasiswa selalu memberikan kesempatan kepada kami apabila ada pertanyaan atau pendapat yang sekiranya ingin kami sampaikan dan mereka menerima pendapat kita dengan puas.”	WA.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya dengan teknik mengajar yang digunakan sangat bervariasi dapat meningkatkan minat belajar saya.”	WA.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan metode pembelajaran yang kreatif.”	WA.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Sama seperti yang dilakukan guru. Seperti menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberika dorongan pada siswa.”	WA.24

INFORMAN VI : X AK 4 SMK N 2 MADIUN

Nama Informan : YE (Siswa Bu AF)

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X AK 4

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan melatih siswa untuk percaya diri untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami”	YE .1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau	

	kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan mencari jawaban dari soal tersebut bisa dari buku atau website.”	YE.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dan bisa untuk menjawab soal yang diberikan.”	YE.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering pada saat menjawab pertanyaan dengan benar dan memberikan dorongan pada siswa yang kurang semangat dalam pembelajaran.”	YE.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Penting sekali. Karena, saya tipe orang yang memiliki semangat bertambah jika adanya penguatan berupa dorongan dari bapak, ibu guru atau mahasiswa PLP.”	YE.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	Pujian yang diberikan seperti “Wah, bagus jawaban kamu. Jika ada jawaban yang kurang tepat dorongan yang diberikan seperti “iya tidak apa – apa, lain kali belajar lagi ya agar jawaban kamu lebih tepat lagi.”	YE.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Iya. Biasanya dikirim lewat wa berupa pdf atau diucapkan secara langsung.”	YE.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting. Agar bisa fresh kembali saat menerima materi berikutnya.”	YE.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Seperti game, tepuk semangat atau istirahat sebentar untuk minum.”	YE.9
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar ?”	
Informan	“Dengan cara bekerja sama dengan siswa di awal pembelajaran untuk memperhatikan materi yang sedang dijelaskan. Jika sudah selesai, mahasiswa akan memberikan waktu pada siswa untuk	YE.10

	mengobrol.”	
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Tidak ada. Peraturannya sama seperti yang ada di sekolah.”	YE.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Merundingkan dan mencari jawaban terkait soal yang diberikan. Jika sudah dijelaskan biasanya mahasiswa PLP bertanya lagi apakah kurang jelas jawabannya.”	YE.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Berdiskusi kelompok banyak teman yang dapat mengusulkan pendapat dan cepat selesai. Jika perseorangan mencari jawaban sendiri. Terkait nilai jika kelompok dibagi rata , jika sendiri untuk sendiri.”	YE.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informasi	“Kelompok kecil. Karena dengan pendapat mereka saya dapat menarik kesimpulan terkait materi apa yang belum saya pahami.”	YE.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informasi	“Perseorangan. Karena lebih santai saja saat mencari atau mempelajari materi yang belum dipahami atau ingin diketahui.”	YE.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Berdiskusi kelompok menggunakan LKPD dan menggunakan ppt. Iya efektif, dari situ mahasiswa juga mengerti materi mana yang belum siswa pahami.”	YE.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Iya pastinya. Dengan metode yang bervariasi membuat saya termotivasi untuk belajar.”	YE.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sudah bagus. Karena, mahasiswa sudah mengerti dan menguasai terkait materi apa yang akan diberikan hari ini.”	YE.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya biasanya menggunakan ppt. Nah, itu salah satu metode yang	YE.19

	saya suka dengan gambar yang menarik dan materi yang diberikan langsung ke inti materi.”	
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Bertanya pada siswa materi mana yang belum dipahami atau ingin ditanyakan. Biasanya kalau siswa tidak bertanya, mahasiswa yang bertanya kepada siswa.”	YE.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya, karena setiap selesai menjelaskan per sub bab pasti mahasiswa memberikan kami kesempatan untuk bertanya.”	YE.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya, salah satunya ppt. Saya merasa minat belajar saya bertambah contohnya saat dirumah jika ingin mempelajari materi tadi”	YE.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.”	YE.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Iya sama. Karena hal apapun yang diberikan atau dilakukan mahasiswa atau bapak ibu guru dapat meningkatkan minat belajar saya.”	YE.24

INFORMAN VII : XI AK 1 SMK N 5 MADIUN

Nama Informan : AM (Siswa Bu NK)

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas XI AK 1

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan menanyakan pada siswa apakah ada yang masih belum faham”	AM.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan merespon layaknya sama dengan guru. Ada kesulitan	AM.2

	bisa ditanyakan dan mahasiswa memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.”	
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dipahami. Karena, saat menjelaskan menggunakan bahasa gaul dan santai.”	AM.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Cukup sering. Dengan memberi kata semangat sebelum pembelajaran dimulai.”	AM.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Penting. Karena, adanya penguatan berupa dorongan dan dukungan terdapat semangat tersendiri bagi siswa.”	AM.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan cara tepuk tangan dan memberi pujian.”	AM.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Iya pastinya. Karena kesimpulan tersebut berisikan materi yang sudah dipelajari hari itu.”	AM.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Ya sangat penting. Refleksi sangat perlu bagi siswa karena siswa sangat mudah bosan dan cape jika dirasa materi yang diberikan kurang dipahami.”	AM.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Dengan menyapa siswa “Hai..Hallo” dan terkadang bermain game.”	AM.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Dengan cara menciptakan pembelajaran yang menyenangkan seperti bercanda, serius tapi santai.”	AM.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Tidak ada. Mungkin karena siswa sudah paham apa yang perlu di patuhi saat pembelajaran di kelas.”	AM.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan	

	pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Mencari solusi seperti dibuku, website atau terkadang langsung dijelaskan lagi.”	AM.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Biasa saja. Karena, menurut saya terkadang kalau berdiskusi suka menggampangkan atau meremehkan tugas pada salah satu orang. Kalau sendiri ya layaknya mengerjakan ulangan seperti itu.”	AM.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Perseorangan. Sebab materi yang saya tangkap berasal dari pemikiran saya sendiri.”	AM.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Kelompok kecil. Karena adanya semangat dari teman membuat saya termotivasi untuk belajar.”	AM.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Berdiskusi kelompok dan PPT. Efektif, karena menggunakan fasilitas yang ada di sekolah dan metode tersebut juga dilakukan supaya tidak bosan siswanya.”	AM.16
Peneliti	“Apakah variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Iya pasti. Hal apapun yang menarik menurut saya apalagi mengarah ke materi membuat saya semangat.”	AM.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“sudah baik. Karena, mahasiswa PLP sudah mengetahui apa yang akan dijelaskan hari ini. Dan bahasa yang digunakan serta santai dalam pembelajaran membuat saya nyaman juga.”	AM.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“pasti. Sama seperti jawaban diatas dengan santai dan bercanda.”	AM.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Biasanya bertanya atau tidak memberika pertanyaan.”	AM.20

Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“iya. Semua mahasiswa PLP atau guru pun pasti memberikan siswa kesempatan untuk mengutarakan pendapat atau pertanyaan.”	AM.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan teknik atau metode yang digunakan pastinya menambah minat belajar. Seperti PPT yang dibuat semenarik mungkin.”	AM.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Memberikan materi yang langsung keintinya dan memberi kesimpulan diakhir membuat saya mempunyai minat untuk mudah menyimpulkan materi yang diberikan.”	AM.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Iya sama. Karena, hal apapun yang dilakukan pastinya memiliki cara dan tujuan yang baik untuk siswanya.”	AM.24

INFORMAN VIII : XI AK 1 SMK N 5 MADIUN

Nama Informan : ALF (Siswa Bu NK)

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas XI AK 1

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Caranya hampir sama dengan bapak/ibu guru, yaitu bertanya pada siswa mana yang sekiranya ingin ditanyakan. Jika tidak ada pertanyaan akan dilanjutkan ke materi berikutnya.”	ALF.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan cara menjelaskan berulang kali sampai siswa tersebut memahami materinya.”	ALF.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	

Informan	“Mudah, karena pertanyaan yang diberikan sebelumnya sudah dipelajari.”	ALF.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	Sering, pujian tersebut berupa tepung tangan dan memuji “kamu pintar”	ALF.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Penting. Karena, penguatan diberikan kepada siswa agar siswa merasa lebih semangat lagi dalam belajar.”	ALF.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa. Hal itu membuat kami semangat dalam menjawab atau bertanya suatu hal yang berkaitan dengan materi.”	ALF.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Selalu. Karena rangkuman penting sekali untuk dikemudian hari saya pelajari.”	ALF.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“penting. Supaya siswa tidak jenuh dan merasa bosan saat pembelajaran.”	ALF.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Pembukaan mahasiswa PLP memberikan sedikit tentang materi yang akan di sampaikan dan akan sedikit mengobrol sebelum memulai materi, lalu setelah materi, mahasiswa PLP akan memberikan rangkuman materi atau penjelasan singkat tentang materi dan akan memberikan beberapa soal untuk evaluasi materi yang di berikan.”	ALF.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Infroman	“Dengan menerapkan peraturan yang sudah ada di kelas. Dan biasanya mahasiswa PLP memberitahu juga agar siswa bisa mengkondisikan bagaimana seharusnya.”	ALF.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Tidak ada, hanya diperintahkan untuk diam pada saat	ALF.11

	pembelajaran berlangsung.”	
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan mengajak siswa untuk mencari jawaban tersebut. Terkadang mahasiswa PLP juga mencari solusi dari pertanyaan tersebut.”	ALF.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Biasa saja. Mau kelompok atau perseorangan seperti mencari atau memikirkan pendapat tentang mteri.”	ALF.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Perseorangan. Karena, lebih memahami pendapat / kesimpulan materi yang dijelaskan.”	ALF.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Lebih termotivasi untuk belajar kelompok dikarenakan pembelajaran menjadi tidak membosankan dan menjadi lebih seru.”	ALF.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Teknologi, proyektor. Efektif, sebab siswa bisa fokus ke penjelasan tersebut.”	ALF.16
Peneliti	“Apakah variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“ Iya. Variasi dalam pembelajaran membuat motivasi saya menjadi tumbuh dan semangat dalam mencari materi yang belum dipahami.”	ALF.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sudah baik, mahasiswa PLP juga sudah memahami materi yang diberikan.”	ALF.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Mampu, karena dengan metode dan cara mengajar mahasiswa PLP yang menyenangkan membuat saya merasa fokus dan tertarik dengan materi yang diberikan.”	ALF.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua	

	siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“ Dengan memberikan soal kepada siswa secara random.”	ALF.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“iya, sebab hal apapun yang ingin siswa sampaikan pasti mahasiswa PLP akan sangat terbuka.”	ALF.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Yaps. Karena, teknik mengajar yang diterapkan pastinya mahasiswa PLP sudah mengerti bahwa teknik tersebut cocok untuk diterapkan di kelas.”	ALF.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Biasanya dengan memberi motivasi yang berkaitan dengan minat belajar.”	ALF.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“iya sama. Dengan memberikan pujian dan macam metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa leboh cepat mudah menerima dan memahami materi. Dari situ muncullah minat siswa dalam belajar.”	ALF.24

INFORMAN IX : XI AK 2 SMK N 5 MADIUN

Nama Informan : NA (Siswa Bu FA)

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas XI AK 2

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan membujuk siswa untuk aktif bertanya dan mengiming - ngimingi siswa jika yang mau bertanya akan dapat reward atau nilai plus”	NA.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan menjelaskan ulang jawaban dari pertanyaan yang ditanya.”	NA.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP	

	mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Bisa, karena saat mahasiswa menjelaskan lebih mudah untuk memahami.”	NA.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering, memberi hadiah atau pujian.”	NA.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dan semangat untuk menjunjung ke masa depan.”	NA.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan memberi reward atau hadiah untuk siswa agar semangat.”	NA.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Iya, supaya siswa mengingat dan memahami materi yang sudah dipelajari.”	NA.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting. Sebab siswa akan mengeluh. Kasih game atau refleksi agar siswa semangat lagi.”	NA.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Tebak – tebak dan game. Untuk kelompok yang kalah akan diberi hukuman oleh kelompok lain.”	NA.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Di awal pembelajaran ya menjelaskan materi, lalu adanya diskusi kelompok atau tanya jawab dan sekiranya sudah selesai istirahat.”	NA.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Iya, seperti jangan berisik dan dilarang main hp agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan damai.”	NA.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan menjelaskan ulang materi secara bersama – sama agar siswa paham.”	NA.12

Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Dapat menyelesaikan tugas dengan mudah karena adanya diskusi dengan teman, termotivasi juga.”	NA.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Kelompok kecil, karena kita bisa bekerja sama dan bisa saling membantu apa yang kita tidak bisa atau tidak paham dan memberikan pendapat tentang materi soal akuntansi tersebut bersama.”	NA.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	”Kelompok kecil. Karena dengan jumlah sedikit bisa diajak kerjasama dan diskusi untuk membahas soal atau materi.”	NA.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode ppt bentuk gambar dan cara lainnya. Ya sangat efektif.”	NA.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Termotivasi untuk bisa menjadi seperti mahasiswa PLP kedepannya.”	NA.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sangat luar biasa, sama seperti guru utama. Materi yang diberikan dapat dipahami.”	NA.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Penjelasan yang disampaikan bukan dari ppt atau cara berbeda yang bisa dipahami oleh siswa.”	NA.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Mempertanyakan kembali pada siswa sudah paham atau belum. Jika belum akan dijelaskan kembali oleh mahasiswa PLP.”	NA.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	

Informan	“Iya, biasanya mahasiswa akan berkeliling untuk mengahmpiri tiap kelompok untuk mengetahui apakah ada kesulitan atau tidak. Dan waktu itu adalah kesempatan siswa untuk bertanya.”	NA.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya, karena dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sehingga siswa yakin dan tertarik untuk rajin belajar dan termotivasi kedepannya.”	NA.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode belajar yang interaktif.”	NA.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Iya sama. Dengan mengenali masalah sampai mempelajari hal yang menarik.”	NA.24

INFORMAN X : XI AK 2 SMK N 5 MADIUN

Nama Informan : MA (Siswa Bu FA)

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas XI AK 2

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan menggunakan metode belajar yang menarik. Contohnya tanya jawab.”	MA.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Dengan bertanya pada siswa apakah ada materi yang ingin ditanyakan. Jika ada pertanyaan mahasiswa akan merespon dengan memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan yang diajukan”	MA.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dipahami. Karena metode mengajar mahasiswa yang diberikan dapat membuat saya mudah memahami materi yang diberikan.”	MA.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	

Informan	“Sering seperti pujian “ayoo semangat, kamu pasti bisa”.	MA.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	Sangat penting. Karena adanya dukungan atau pujian dari mahasiswa membuat saya memiliki semangat dalam belajar.”	MA.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Memberikan nilai tambahan dan memberikan tepuk tangan.”	MA.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Iya pastinya. Karena, rangkuman materi justru adalah hal penting bagi saya untuk lebih mudah memahami materi.”	MA.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting. Karena dalam belajar siswa pasti akan merasakan capek. Dan dari situ mahasiswa memberikan refleksi untuk siswa saat siswa mulai tidak semangat.”	MA.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Memberikan tepukan semangat dan bermain game.”	MA.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan seperti waktunya serius ya serius dan waktunya bercanda juga bercanda.”	MA.10
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan berstruktur?”	
Informan	“Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan seperti waktunya serius ya serius dan waktunya bercanda juga bercanda.”	MA.11
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informasi	“Ada. Seperti anak – anak tidak boleh bermain hp saat belajar. Tapi sebenarnya untuk peraturan hampir sama dengan apa yang diterapkan bapak/ibu guru.”	MA.12
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Cara yang dilakukan sama seperti guru pada umumnya, yakni mencari jawaban dari pertanyaan siswa dan dijelaskan.”	MA.13
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	

Informan	“Pasti adanya perbedaan yang dirasakan. Kalau berdiskusi kelompok pastinya seru, pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai. Kalau perseorangan ya kita secara individu mengerjakan apapun sendiri.”	MA.14
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informasi	“Perseorangan. Karena, saya tipe orang jika ingin memahami sesuatu materi harus dengan cara saya sendiri, butuh ketenangan juga. Tapi kalau saya merasa kurang mampu ya saya bertanya pada teman atau guru.”	MA.15
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informasi	“Kelompok kecil. Karena adanya pendapat dari teman terkait dengan materi yang mereka membuat saya termotivasi untuk mengetahui sesuatu.”	MA.16
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode ppt dan metode ceramah. Cukup efektif, karena setiap pembelajaran pastinya siswa menginginkan metode pembelajaran yang berbeda supaya tidak jenuh.”	MA.17
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Iya mempengaruhi. Hal apapun yang berkaitan dengan minat dan motivasi belajar siswa pasti apapun mereka lakukan.”	MA.18
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup. Tetapi, lebih pede lagi dalam menjelaskan materi. Supaya siswa juga mudah untuk memahami apa yang dijelaskan oleh mahasiswa.”	MA.19
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Mampu. Karena mahasiswa memberikan materi langsung ke intinya dan tidak berbelit – belit.”	MA.20
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan bertanya kepada siswa dan biasanya memberi siswa soal untuk dijawab.”	MA.21
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh	

	mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Sangat cukup. Karena, mahasisw PLP selalu memberikan waktu utnuk kami bertanya atau menyampaikan pendapat.”	MA.22
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya betul. Pastinya dengan teknik belajar yang bervariasi membuat minat belajar saya tumbuh.”	MA.23
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberikan motivasi pada siswa.”	MA.24
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Sama. Hal apapun yang guru atau mahasiswa lakukan sebenarnya sama. Namun, itu juga kembali kepada diri masing – masing. Apakah memiliki minat belajar atau tidak.”	

INFORMAN XI : XI AK 2 SMK N 5 MADIUN

Nama Informan : LA (Siswa Bu FA)

Hari, Tanggal : Jum’at, 15 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas XI AK 2

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan memancing siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dipahami”	LA.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	Dengan menjawab pertanyaan dengan detail dan mudah untuk dipahami	LA.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	Mudah. Menggunakan metode proyektor sehingga mudah untuk siswa pahami.	LA.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sangat sering dilakukan. Pujian berupa “bagus jawaban kamu.”	LA.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	

Informan	“Cukup penting. Karena, kita uga membutuhkan waktu untuk istirahat agar fresh kembali.”	LA.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Tepuk semangat dan memberi nilai plus pada siswa.”	LA.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	Iya, supaya siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi yang sudah disampaikan.	LA.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting. Supaya siswa tidak jenuh saja saat pelajaran.”	LA.8
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Memberikan materi di awal pembelajaran, lalu mengadakan tanya jawab.”	LA.9
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Mungkin saat mereka sudah mulai jenuh biasanya diadakan game.”	LA.10
Peneliti	“Bagaimana mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur?”	
Informan	“Memberikan materi di awal pembelajaran, lalu mengadakan tanya jawab.”	LA.11
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Tidak ada. Karena mahasiswa tau kalau siswa pastinya sudah mengerti apa yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan saat pembelajaran berlangsung.”	LA.12
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Semisal siswa bertanya materi hari ini, ya mahasiswa menjelaskan.”	LA.13
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Kalau kelompok seru, kita bisa mengetahui pemikiran teman kita. Kalau sendiri ya sesuai pendapat dan pemikiran kita.”	LA.14
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	

Informan	“Perseorangan. Karena, materi yang kita tangkap pasti akan bisa kita terima sendiri. Sebab itu berasal dari pendapat kita.”	LA.15
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Perseorangan. Karena lebih bisa privasi dan santai dalam belajar atau memahami suatu materi. Dari itu saya termotivasi untuk belajar.”	LA.16
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Metode ppt dan ceramah. Efektif, karena jika metode ceramah saja pastinya akan cepat bosan.”	LA.17
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Iya mempengaruhi. Adanya variasi dri mahasiswa pastinya ada rasa ingin belajar dari masing – masing siswa.”	LA.18
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Sudah cukup. Mungkin lebih dipersiapkan lagi terkait materi yang akan dijelaskan nanti.”	LA.19
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Mampu. Pastinya setiap guru akan memastikan dan memberikan cara mengajar mereka dengan menarik perhatian siswa.”	LA.20
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan cara bermain kuis. Dari situ terlihat mana yang mendapatkan nilai bagus dan kurang.”	LA.21
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Sangat cukup. Terkadang jika siswa merasa sudah paham juga tidak bertanya. Tetapi, mahasiswa pasti akan bertanya pada siswa.”	LA.22
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya dengan adanya teknologi yang mereka gunakan saat pembelajaran menambah minat belajar saya pastinya.”	LA.23

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberi motivasi dan dorongan yang diberikan membuat minat belajar saya bertambah.”	LA.24
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Sama, karena apa yang diajarkan guru dengan mahasiswa sama. Menggunakan teknologi yang ada.”	LA.25

INFORMAN XII : X B SMK PGRI Wonoasri

Nama Informan : RI (Siswa Bu DA)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X B

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan berdiskusi kelompok yang mana nanti jika ada pertanyaan akan disampaikan oleh siswa”	RI.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Menjelaskan dan berusaha memberi jawaban terkait dengan apa yang ditanyakan.”	RI.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Cukup mudah untuk diterima dan dipahami.”	RI.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering. Ketika kami bisa menyelesaikan tugas yang telah diselesaikan atau bisa menjawab pertanyaan yang diberikan.”	RI.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting. Karena dorongan dan pujian salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung kemajuan belajar.”	RI.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	Contoh pujiannya seperti “kamu bisa mengerjakannya dengan baik.”	RI.6

Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	Iya, sebelum membuat kesimpulan mahasiswa PLP memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya. Setelah itu, mahasiswa memberi rangkuman materi yang dipelajari hari ini.	RI.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	Sangat penting. Supaya siswa tidak tegang saat pelajaran. Contoh memberi kuiz dan game.	RI.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Refleksinya biasanya seperti game saja atau tidak diberi waktu istirahat sebentar.”	RI.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Membuat rencana pembelajaran, konsisten dengan waktu pembelajaran dan memberikan materi sesuai dengan bab yang direncanakan. Biasanya menggunakan proyektor agar siswa mudah memahami materi yang dijelaskan.”	RI.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Terkait dengan peraturan sebenarnya hampir sama dengan peraturan yang diterapkan oleh guru lain.”	RI.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan berdiskusi kelompok menerima dan mengolah ide dari masing – masing teman.”	RI.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Biasa saja. Tetapi saat berdiskusi kelompok saya dapat mengetahui dan mendapat ide – ide atau pengetahuan dari teman saya.”	RI.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Cukup membantu. Karena kita mendapat ide atau pendapat dari teman – teman.”	RI.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Perseorangan. Namun, tidak buruk juga mendapat ide dari	RI.15

	teman – teman.”	
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Diskusi menggunakan media digital seperti proyektor. Cukup efektif karena dapat menarik minat siswa.”	RI.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Karena, mahasiswa plp menggunakan variasi mengajar yang berbeda. Dengan menggunakan aplikasi terkini yang menarik untuk siswa.”	RI.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup bagus. Dengan materi yang dijelaskan mudah dipahami.”	RI.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya bisa, karena mahasiswa plp menjelaskan dengan cara kreatif dengan memanfaatkan teknologi seperti proyektor dan beberapa aplikasi terkini.”	RI.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan mengerjakan beberapa soal yang diberikan dan memastikan soal yang diberikan sudah dapat dipahami siswa atau belum.”	RI.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya cukup. Disetiap pelajaran pasti mahasiswa memberikan waktu untuk bertanya. Terkadang juga pernah ada yang berpendapat lalu membeikan nilai plus.”	RI.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya. Dengan metode belajar mereka membuat saya minat dalam belajar.”	RI.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberikan metode belajar yang bervariasi seperti quiziz dan membuat poster sesuai dengan materi yang	RI.23

	sampaikan.”	
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Berbeda. Karena guru saya berpatok pada beberapa buku yang ada sedangkan mahasiswa PLP sudah memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia seperti hp.”	RI.24

INFORMAN XIII : X B SMK PGRI Wonoasri

Nama Informan : AH (Siswa Bu DA)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas X B

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	Menggunakan salah satu kegiatan sehari – hari yang ada hubungannya dengan materi. Contoh : mapel akuntansi jasa. Pada usaha salon atau rental mobil. Lalu, siswa bertanya “apa hubungannya kegiatan atau siklus akuntansi pada salon atau rental mobil itu apa ?”	AH.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“yakni mengajak siswa lain untuk berfikir terkait jawaban yang tepat dan Bu DA akan menambahkan jawaban dari siswa yang lain”	AH.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah dipahami, pertanyaan yang disampaikan berhubungan dengan materi.”	AH.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	Sering, karena hal seperti itu membantu siswa memiliki minat belajar. Pujian tersebut seperti “kamu bisa, kamu pintar”.	AH.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Penting. Hal ini dikarenakan setiap siswa pasti memiliki rasa dimana ia jenuh, capek dan tidak bersemangat. Maka dari itu, adanya penguatan berupa pujian atau dorongan ya seperti itu.”	AH.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP	

	memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan pujian “ kamu bisa, kamu pintar” , memberikan nilai plus. Dari situ siswa memiliki rasa ingin bertanya atau memberikan pendapat mereka.”	AH.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“iya, karena dapat membantu siswa mengingat materi yang dijelaskan hari ini dan siswa juga pernah bertanya terkait dengan rangkuman materi hari ini.”	AH.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	Penting, karena pelajaran akuntansi banyak sub bab yang mana siswa pasti pusing dan ingin refleksi sebentar. Maka dari itu refleksi sangat penting diterapkan di tengah – tengah pembelajaran atau akhir pembelajaran.”	AH.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“bermain game di akhir pembelajaran saja.”	AH.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Menjelaskan materi sesuai dengan bab yang telah direncanakan. Dengan waktu yang ada mahasiswa PLP menggunakan waktu tersebut dengan tanya jawab dan lain – lain.”	AH.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“mungkin peraturannya sama seperti yang diterapkan sekolah hanya saja terkadang siswa meminta mahasiswa PLP untuk break sebentar saat pelajaran.	AH.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“memberikan contoh biasa ditemui oleh siswa dan dari situ akan digabungkan dengan materi.”	AH.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	Diskusi kelompok membuat pekerjaan terasa ringan dan mengetahui pendapat dari orang lain. Kalau perseorangan, lebih fokus pada jawaban kita sendiri.”	AH.13

Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Perseorangan. Karena, kelompok kecil kita harus memahami pendapat teman – teman lain.”	AH.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	Perseorangan, karena kita memiliki kesempatan untuk mencari tahu segala sesuatu yang memang ingin diketahui. Tetapi, jika ingin mengetahui lebih dalam bisa bertanya dengan teman.”	AH.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	Metode ceramah, presentasi, ppt, quiz, kahoot. Efektif, karena terlihat menarik jika menggunakan ppt dan dari situ minat belajar saya bertambah.”	AH.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Dengan menggunakan metode yang bervariasi, saya sangat termotivasi untuk belajar.”	AH.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup baik, karena mereka sudah pasti memahami materi yang akan di sampaikan hari itu serta jarak umur yang tidak jauh membuat siswa tidak sungkan untuk bertanya.”	AH.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya, dengan metode yang digunakan bervariasi membuat siswa menarik dan fokus untuk menerima materi hari ini.”	AH.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“menggunakan kuis, tanya jawab dan refleksi materi.”	AH.20
Peneliti	Seberapa efektif mahasiswa PLP dalam menjaga kelancaran diskusi dan memastikan semua anggota kelompok berpartisipasi ?	
Informan	“efektif, karena saat diskusi kelompok Bu DA akan mendatangi kelompok satu persatu dengan melihat bagaimana cara kerja kelompok mereka.”	AH.21
Peneliti	Apakah anda merasa mahasiswa PLP mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk diskusi ?	

Informan	“Iya mampu, karena Bu DA ikut membantu siswa dalam menyelesaikan tugas, sehingga keadaan kelompok menjadi kondusif.”	AH.22
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	Sangat cukup, karena mahasiswa memberikan kami waktu atau kesempatan bagi siswa yang ingin menyampaikan pendapat terkait materi hari ini atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan.”	AH.23
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya, dengan metode yang bervariasi mampu meningkatkan minat belajar siswa dan adanya rasa ingin tahu untuk belajar.”	AH.24
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“ Dengan menggunakan metode yang menarik dan membuat siswa dalam pembentukan materi atau refleksi. Membuat kuis sendiri kita tukar dan dijawab sendiri.”	AH.25
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Sedikit berbeda, kalau guru seperti refleksi tanya jawab di akhir sedangkan mahasiswa menggunakan metode internet atau aplikasi yang menarik.”	AH.26

INFORMAN XIV : XI AK SMK PGRI Wonoasri

Nama Informan : MN (Siswa Pak RA)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Daring

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk sukses dalam berkarir dan memberikan sedikit waktu bercanda sehingga siswa tidak tegang dan tidak merasa bosan terhadap pelajaran.”	MN.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Merespon Pertanyaan. Biasanya ada yang bertanya melalui WA	MN.2

	dan kalo di sekolah dijawab secara langsung dan dijelaskan di papan tulis. Kesulitan yang di alami siswa terkadang tidak paham tentang apa yang di jelaskan oleh Pak RA. Dikarenakan, Pak RA memiliki suara yang pelan/kurang keras dan terkadang saat menerangkan kurang mendalami materi.	
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Mudah di pahami tapi ada beberapa waktu susah untuk di pahami di karenakan beberapa kendala.”	MN.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering sekali. Karena membutuhkan komunikasi yang baik kepada siswa. Dengan cara tersebut siswa akan lebih cepat merespon suatu pembicaraan dalam pembelajaran.”	MN.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Penting. Adanya dorongan dan semangat yang diberikan serta konsep pembelajaran yang menyenangkan membantu saya memiliki keinginan dalam belajar.”	MN.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Dengan memberikan pujian “Wih Hebat banget, pinter-pinter ya murid disini.”	MN.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	
Informan	“Membuat. Kesimpulan tersebut pastinya berkaitan dengan materi yang dipelajari.”	MN.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Penting karena dapat mencairkan suasana setelah ketegangan dalam menerima pembelajaran yang di ajarkan di hari tersebut.”	MN.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Ngobrol dan ada beberapa game untuk mengasah kemampuan siswa dan pemahaman terhadap materi.	MN.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Menjelaskan materi dengan menggunakan proyektor, lalu tanya jawab.”	MN.10

Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Tidak ada sama seperti Bapak Ibu guru pada umumnya tapi lebih santai dan sering menggunakan pembelajaran yg menggunakan alat digital.”	MN.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Dengan bertanya kepada siswa kesulitan/permasalahannya apa dan mencari solusi secara langsung.”	MN.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“Kalo saya pribadi lebih suka per orang. Menurut saya kelompok kurang efektif seumpama tugas ini di kerjakan kelompok tapi dalam satu kelompok itu pasti ada yang tidak bertanggung jawab dan akan mengandalkan temannya dan pada saat di terangkan dia akan menjawab iya bisa tapi sebenarnya nggak bisa kaya kalo kelompok itu kurang rasa tanggung jawab pada individu.”	MN.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Perseorangan. Karena kalo perseorangan itu tanggung jawab nya terhadap diri sendiri tidak terhadap kelompok kalo terhadap kelompok biasa nya lebih berat karena ada yg mudah di atur ada yg tidak sehingga menambah kesulitan dalam menyelesaikan tugas.”	MN.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Kalau saya sebenarnya lebih termotivasi kalo berkelompok cuma tergantung pada anggota nya bagaimana kalo anggota nya mau bekerja semua lebih baik kelompok kalo ada yg kurang pas kan ada pendapat dari yang lain juga.”	MN.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Efektif karena mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi seperti belajar dengan lcd sehingga anak-anak tidak merasa bosan dan jenuh.”	MN.16
Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Mempengaruhi karena mengikuti perkembangan zaman sekarang	MN.17

	sehingga anak-anak lebih santai dan waktu pun terasa cepat berlalu.”	
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup baik karena kadang suara tidak terdengar atau masih malu-malu jadi terkadang materi tidak tersampai dengan jelas.”	MN.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Iya sangat menarik disajikan dalam power point namun tetap dapat membuat fokus siswa karena tema yg dikenakan dalam power point sesuai dengan materi.	MN.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Menanyakan kepada seluruh siswa apakah sudah akan materi dan memberikan pertanyaan yg berkaitan dengan materi.”	MN.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya karena di berikan waktu untuk memberikan pendapat dan melakukan presentasi juga.”	MN.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dapat di karenakan siswa lebih semangat menerima pembelajaran di Karenakan tidak akan merasa bosan dengan metode pembelajaran yg diberikan.”	MN.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberikan motivasi-motivasi dan beberapa cerita yg menginspirasi sehingga dapat membuat minat siswa untuk sukses dan menggapai cita-cita.”	MN.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Sama saja tapi untuk mahasiswa plp lebih modern caranya dan lebih enak di ajak untuk berbaur.”	MN.24

INFORMAN XV : XI AK SMK PGRI Wonoasri

Nama Informan : LRA (Siswa Pak RA)

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Daring

Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP untuk membangkitkan atau mendorong siswa untuk aktif bertanya ?”	
Informan	“Selalu memberikan materi dengan cara yang menarik dan tidak membuat siswa bosan, seperti menggunakan lcd dan lain sebagainya, untuk membangkitkan siswa dalam bertanya biasanya dengan ditunjuk atau memberikan reward di akhir seperti jajan, atau barang (botol minum)	LRA.1
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP merespon pertanyaan atau kesulitan yang sedang siswa alami ?”	
Informan	“Mahasiswa plp selalu menjelaskan dan memaparkan penjelasan dari setiap pertanyaan kami dengan jelas dan teliti sampai kami benar-benar bisa memahaminya.”	LRA.2
Peneliti	“Apakah pertanyaan atau materi yang diberikan mahasiswa PLP mudah dipahami siswa?”	
Informan	“Sangat mudah karena mahasiswa plp selalu sabar dalam menjelaskan setiap pertanyaan yang kami ajukan, dan paparan dari setiap materi yang diberikan juga sangat bisa diterima oleh siswa.”	LRA.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa PLP menggunakan penguatan verbal (seperti pujian atau dorongan) selama pembelajaran?”	
Informan	“Sering sekali, bahkan selalu memberikan dukungan untuk kami, dan selalu memuji dengan apresiasi supaya kamu lebih semangat lagi.”	LRA.4
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda penguatan yang diberikan oleh mahasiswa PLP dalam mendukung kemajuan belajar anda ?”	
Informan	“Sangat penting sekali, sehingga kami bisa lebih bersemangat untuk belajar dan aktif dalam pembelajaran.”	LRA.5
Peneliti	“Bagaimana anda menggambarkan cara mahasiswa PLP memberikan pujian atau penghargaan ketika anda berhasil memahami materi atau menyelesaikan tugas dengan baik ?”	
Informan	“Memberikan apresiasi , tepuk tangan, dan memuji bahwa kami pintar atau bisa dalam setiap materi.”	LRA.6
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP membuat rangkuman atau kesimpulan materi diakhir pembelajaran?”	

Informan	“Iyaa karena Rangkuman dan kesimpulan itu sangat penting.	LRA.7
Peneliti	“Seberapa penting menurut anda memberikan waktu untuk refleksi di akhir pelajaran ? Mengapa ?”	
Informan	“Sangat penting,karena agar kami tidak jenuh juga dan bisa lebih memahami inti dari materi yang diberikan.”	LRA.8
Peneliti	“Contoh refleksi yang digunakan mahasiswa PLP saat membuka atau menutup pelajaran ?”	
Informan	“Bermain game seperti roda berputar yang namanya tertunjuk dialah yang menjawab pertanyaan yang diberikan.”	LRA.9
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatur kegiatan pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan berstruktur ?”	
Informan	“Biasanya menggunakan LCD buat operator menyampaikan materi dan temen" lebih paham dengan cara seperti itu.”	LRA.10
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP memiliki peraturan tersendiri saat berada di dalam kelas ?”	
Informan	“Iyaa, seperti kita harus mendengarkan beliau menjelaskan materi ketika sudah diberikan kesempatan untuk bertanya baru kita boleh bertanya/ atau tidak boleh berbicara sendiri dengan teman.”	LRA.11
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP mengatasi permasalahan pembelajaran akuntansi saat di kelas ?”	
Informan	“Memberikan dukungan dan selalu menjelaskan sampai kami bisa memahami setiap materi yang diberikan.”	LRA.12
Peneliti	“Apa yang anda rasakan ketika berdiskusi kelompok atau perseorangan ?”	
Informan	“senang, karena bisa bertukar pikiran ataupun bisa belajar dan mengenal satu sama lain.”	LRA.13
Peneliti	“Apakah anda merasa lebih mudah memahami materi akuntansi dalam kelompok kecil atau perseorangan?”	
Informan	“Lebih mudah perseorangan karena tidak perlu menyesuaikan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut.”	LRA.14
Peneliti	“Apakah anda lebih termotivasi belajar dalam kelompok kecil atau perseorangan ?”	
Informan	“Kelompok kecil dikarenakan kita bisa sama-sama belajar,bertukar pikiran dan saling membantu kesulitan dalam pembelajaran satu sama lain.”	LRA.15
Peneliti	“Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PLP ? Apakah metode tersebut efektif digunakan saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Menggunakan lcd sangat efektif karena mengikuti perkembangan zaman.”	LRA.16

Peneliti	“Bagaimana variasi dalam pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PLP mempengaruhi motivasi belajar anda ?”	
Informan	“Mempengaruhi karena variasi yang dilakukan sangat mengikuti perkembangan sehingga dapat memotivasi.”	LRA.17
Peneliti	“Bagaimana menurut anda kemampuan mahasiswa PLP dalam menjelaskan materi pembelajaran ?”	
Informan	“Cukup baik terkadang kurang jelas dalam penjelasan sehingga kurang phm.”	LRA.18
Peneliti	“Apakah mahasiswa PLP mampu menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan membuat anda tetap fokus ?”	
Informan	“Ya mampu karena menggunakan sarana teknologi yang tidak membosankan namun terkadang kurang jelas dalam penyampaiannya.”	LRA.19
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP memastikan bahwa semua siswa memahami materi yang dijelaskan ?”	
Informan	“Dengan bertanya kepada siswa apakah sudah paham akan materi tersebut.”	LRA.20
Peneliti	“Apakah anda merasa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk menyampaikan pendapat anda dalam diskusi yang dibimbing oleh mahasiswa PLP ?”	
Informan	“Iya mendapatkan kesempatan karena saat berdiskusi setelah itu diminta untuk melaksanakan presentasi.”	LRA.21
Peneliti	“Apakah dengan teknik mengajar mahasiswa PLP dapat meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya karena menggunakan sarana teknologi yang mengikuti perkembangan zaman sehingga siswa tidak mudah bosan.”	LRA.22
Peneliti	“Bagaimana cara mahasiswa PLP meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan mendekati diri kepada para siswa sehingga mudah berbaur dengan siswa dan menggunakan sarana teknologi.”	LRA.23
Peneliti	“Apakah cara meningkatkan minat belajar siswa itu sama dengan apa yang diberikan oleh guru anda ?”	
Informan	“Hampir sama. Namun, mahasiswa PLP lebih menggunakan cara modern dalam meningkatkan motivasi.”	LRA.24

INFORMAN XVI : Guru SMKN 2 Madiun

Nama Informan : Bu MR

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Gazebo Sekolah

Peneliti	“Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PLP”	
Informan	“cukup menguasai dan sudah bagus. Mungkin leboh ditingkatkan lagi keterampilan mengajarnya.”	Bu MR.1
Peneliti	“Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang sering mahasiswa gunakan di kelas ?”	
Informan	“keterampilan bertanya, diskusi dll.”	Bu MR.2
Peneliti	“keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ?”	
Informan	“Jelas. Karena ilmu – ilmu terbaru dari mahasiswa PLP adalah ilmu yang fresh.”	Bu MR.3
Peneliti	Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan ibu terkait permasalahan yang didapat saat di kelas	
Informan	“Tetap konsultasi dengan pembimbingnya. Terkait dengan cara pembelajaran, karakteristik siswa, cara mengolah nilai dll.”	Bu MR.4
Peneliti	“hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar	
Informan	“Yang perlu di tingkatkan lagi terkait dengan penguasaan materi dan rasa percaya diri”	Bu MR.5
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Tetap menggunakan seperti metode power point.”	Bu MR.6
Peneliti	“Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini ?”	
Informan	“ Mengajar dikelas sejak mereka kelas 10.”	Bu MR.7
Peneliti	“Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ?”	
Informan	“Tergantung guru pengajarnya. Jika waktunya diskusi saya kondisikan siswa tetap disiplin. Jika ada siswa yang belum menguasai materi nanti akan dibantu oleh temannya melalui diskusi.”	Bu MR.8
Peneliti	Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ?	
Informan	“Metode tanya jawab, diskusi, penugasan dan praktek. Iya, siswa cepat mudah memahami itu biasanya dengan praktek.”	Bu MR.9

Peneliti	“Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“ada yang malu – malu, aktif dalam bertanya. Tetapi, jika kita kondisikan siswa lebih aktif.”	Bu MR.10
Peneliti	”Bagaimana cara ibu meningkatkan keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ?”	
Informan	“Untuk siswa yang aktif biasanya lebih memperhatikan gurunya. Jika anak yang kurang aktif biasanya langsung saya tunjuk untuk menjawab pertanyaan.”	Bu MR.11
Peneliti	Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan ?	
Informan	“Nilai tambahan, meskipun jawaban siswa salah tetapi saya tetap mengapresiasi keberanian mereka.”	Bu MR.12
Peneliti	“Bagaimana kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung ? “	
Informan	“luar biasa disiplin. Rata – rata siswa jika ulangan waktunya belum habis, siswa tidak akan mengumpulkan. Jadi, menunggu waktunya habis baru mereka kumpulkan.”	Bu MR.13
Peneliti	“Bagaimana motivasi belajar siswa secara umum ?”	
Informan	“sangat luar biasa. Karena di kelas itu rata – rata cewek dan rasa ingin tahu mereka serta minat belajar mereka itu tinggi.”	Bu MR.14
Peneliti	“Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Memberi motivasi dan dukungan bahwa “ kamu itu bisa.”	Bu MR.15

INFORMAN XVII : Guru Pamong SMK N 5 Madiun

Nama Informan : Bu ER

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Gazebo Sekolah

Peneliti	“Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PLP”	
Informan	“Sudah bagus. Penguasaan kelas masih kurang. Untuk materi sudah bagus. Tetapi, masih ada 1 yang masih canggung.”	Bu ER. 1
Peneliti	“Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang sering mahasiswa gunakan di kelas ?”	
Informan	“sudah semua diterapkan, hanya saja berdiskusi kelompok masih belum dilakukan.”	Bu ER.2
Peneliti	“keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ?	

Informan	“ada. Karena, siswa pernah berkata “enak jika diulang mahasiswa PLP” dan jarak usia siswa dengan mahasiswa PLP tidak jauh jadi lebih mudah untuk bertanya.”	Bu ER.3
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan ibu terkait permasalahan yang didapat saat di kelas?”	
Informan	Pernah. Untuk di kelas guru pamong memonitor mahasiswa PLP dengan masalah siswa seperti ramai sendiri. Dari situ saya memberi masukan juga kepada mahasiswa PLP”	Bu ER.4
Peneliti	“hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar ?”	
Informan	“Yang perlu di tingkatkan lagi terkait dengan penguasaan materi”	Bu ER.5
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Iya, sudah menggunakan semua dan diterapkan saat dikelas.”	Bu ER.6
Peneliti	“Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini ?”	
Informan	“Sejak kelas 10.”	Bu ER.7
Peneliti	“Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ?”	
Informan	Cenderung acuh, cuek, ramai sendiri dan main HP.	Bu ER.8
Peneliti	Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ?	
Informan	“Metode ceramah, kelompok dan menggunakan proyektor. Untuk akuntansi cenderung membuat kelompok. Kelompok tersebut terbagi rata dengan masing – masing kelompok ada siswa yang mampu (menjadi ketua). Dengan kelompok bisa menyelesaikan tugas. Dan menggunakan metode tersebut sangat efektif bagi saya.”	Bu ER.9
Peneliti	“Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Siswa yang mampu ya aktif untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan untuk anak yang kurang mampu cenderung untuk diam.”	Bu ER.10
Peneliti	”Bagaimana cara ibu membangun keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ?”	
Informan	“memberi pertanyaan kepada siswa secara acak, membuat kelompok yang mana pertanyaan diberikan pada masing – masing siswa.”	Bu ER.11
Peneliti	Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan ?	
Informan	“Memberi nilai plus untuk siswa yang berani menjawab.”	Bu ER.12
Peneliti	“Bagaimana kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung ? “	

Informan	“Agak susah. Tetapi, jika kita tegas dalam artian pada jam pelajaran siswa tidak ada akan di absen.”	Bu ER.13
Peneliti	“Bagaimana motivasi belajar siswa secara umum ?”	
Informan	“untuk siswa yang masuk jurusan akuntansi karena terpaksa untuk pemahaman dan minat belajarnya masih kurang, tetapi untuk siswa yang memang dari awal ingin masuk akuntansi ya bisa untuk menerima dan mengikuti pembelajaran.”	Bu ER.14
Peneliti	“Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Memberi wawasan luas tentang lulusan akuntansi misal menjadi wirausahaan, guru akuntansi, dll.”	Bu ER.15

INFORMAN XVIII : Wali Kelas XI AK SMK PGRI WONOASRI

Nama Informan : Bu SC

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Ruang Guru

Peneliti	“Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PLP”	
Informan	“Sudah bagus, namun penguasaan materinya masih kurang.”	Bu SC.1
Peneliti	“Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang sering mahasiswa gunakan di kelas ?”	
Informan	“keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil”	Bu SC.2
Peneliti	“keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ?”	
Informan	“Iya pastinya, karena dengan ilmu baru yang diberikan oleh mahasiswa juga dapat menambah minat belajar siswa.”	Bu SC.3
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan ibu terkait permasalahan yang didapat saat di kelas ?”	
Informan	“iya sering, biasanya tanya terkait dengan materi.”	Bu SC.4
Peneliti	“hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar ?”	
Informan	“Penguasaan materi dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan metode bervariasi.”	Bu SC.5
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Iya, biasanya menggunakan LCD untuk menayangkan PPT.”	Bu SC.6
Peneliti	“Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini ?”	
Informan	“ Mengajar dikelas sejak mereka kelas 10.”	Bu SC.7

Peneliti	“Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ?”	
Informan	“Setiap siswa berbeda yaitu pendiam, ramai, pintar.”	Bu SC.8
Peneliti	Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ?	
Informan	“Metode ceramah dan berdiskusi kelompok. Iya karena siswa bisa langsung bertanya tentang materi apa yang belum dipahami .”	Bu SC.9
Peneliti	“Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Sangat aktif saat kegiatan pembelajaran seperti bertanya, berdiskusi dan komunikasi sekelas berjalan dengan lancar.”	Bu SC.10
Peneliti	”Bagaimana cara ibu membangun keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ?”	
Informan	“Dengan membentuk kelompok yang mana tiap kelompok mendapatkan tugas masing – masing lalu dipresentasikan didepan.”	Bu SC.11
Peneliti	Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diberikan ?	
Informan	“Nilai tambahan, reward atau sesuatu seperti makanan.”	Bu SC.12
Peneliti	“Bagaimana kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung ? “	
Informan	“Sangat disiplin. Karena rata – rata murid di kelas itu perempuan, jadi kalau tidak masuk alasannya sakit atau ijin”	Bu SC.13
Peneliti	“Bagaimana motivasi belajar siswa secara umum ?”	
Informan	“Dengan belajar aktif seperti diberi stimulus untuk aktif bertanya dan menanyakan apa yang telah disampaikan oleh bapak / ibu guru.”	Bu SC.14
Peneliti	“Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Dengan memberikan semangat kepada siswa.”	Bu SC.15

INFORMAN XIX : Wali Kelas X B SMK PGRI WONOASRI

Nama Informan : Pak DR

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Ruang Guru

Peneliti	“Bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa PLP”	
Informan	“sudah baik, namun ada beberapa yang memang harus ditingkatkan lagi seperti penguasaan materi	Pak DR.1
Peneliti	“Dari 8 jenis keterampilan mengajar, keterampilan mana yang	

	sering mahasiswa gunakan di kelas ?”	
Informan	“Semua sih, karena keterampilan yang digunakan mahasiswa PLP pasti mengarah ke hal positif yang ditunjukkan untuk siswa.”	Pak DR.2
Peneliti	“Keterampilan mengajar yang digunakan mahasiswa dapat menambah minat belajar siswa ?	
Informan	“Pastinya, karena sudah mahasiswa pastinya memiliki cara yang unik untuk menarik minat belajar siswa.”	Pak DR.3
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah konsultasi dengan bapak terkait permasalahan yang didapat saat di kelas ?”	
Informan	“Jarang si, mungkin waktu di awal saat mahasiswa PLP baru ingin bertugas di sekolah.”	Pak DR.4
Peneliti	“Hal apa saja yang perlu ditingkatkan oleh mahasiswa plp terkait dengan keterampilan mengajar ?”	
Informan	“Penguasaan materi, keterampilan membimbing kelompok kecil.”	Pak DR.5
Peneliti	“Apakah mahasiswa pernah menggunakan alat bantu visual, audio, dan teknologi lainnya pada saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Pernah, biasanya ya kalau mau menayangkan PPT gitu.”	Pak DR.6
Peneliti	“Sudah berapa lama ibu mengajar kelas ini ?”	
Informan	“ Mengajar dikelas sejak mereka kelas 10.”	Pak DR.7
Peneliti	“Bagaimana karakteristik umum siswa saat di kelas ?”	
Informan	“Macam – macam yaitu pendiam, mendengarkan serius, tidak serius,.”	Pak DR.8
Peneliti	Metode pembelajaran yang biasanya ibu gunakan di kelas apa ? Apakah dengan menggunakan metode tersebut siswa lebih mudah untuk memahami materi ?	
Informan	“Metode ceramah 10 menit dan dilanjutkan diskusi untuk saling bertukar pendapat. Lebih memahami materi jika menggunakan PPT.”	Pak DR.9
Peneliti	“Bagaimana partisipasi siswa saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“85% bisa diikuti siswa dan 15% sangat kurang untuk mengikuti.”	Pak DR.10
Peneliti	”Bagaimana cara ibu membangun keaktifan siswa untuk bertanya atau memberikan jawaban pada saat pembelajaran berlangsung ?”	
Informan	“Sebelum mengajar diberi pertanyaan, lalu dipancing dengan sesuatu yang menyenangkan.”	Pak DR.11
Peneliti	Apa apresiasi yang ibu berikan terhadap siswa yang sudah berusaha untuk memberikan jawaban terkait pertanyaan yang	

	diberikan ?	
Informan	“Reward dan kata – kata pujian.”	Pak DR 12
Peneliti	“Bagaimana kedisiplinan siswa saat pembelajaran berlangsung?”	
Informan	“80% disiplin, 20% biasa saja dan pasti ada yang tidak disiplin. Untuk peraturan saat di kelas yaitu anti terhadap siswa yang makan”	Pak DR.13
Peneliti	“Bagaimana motivasi belajar siswa secara umum ?”	
Informan	“Baik – baik saja dan siswa selalu mengikuti.”	Pak DR.14
Peneliti	“Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa ?”	
Informan	“Tiap mengajar dibuat jangan tegang dan dibikin santai.”	Pak DR.15

INFORMAN XVIII : Dosen PLP 2

Nama Informan : Bu LV

Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2024

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti	“Menurut ibu, bagaimana keterampilan mengajar mahasiswa plp saat di kelas ?”	
Informan	“Dari penjadwalan sudah sesuai, sudah melakukan praktek juga disekolah serta keterampilan membuka dan menutup juga sudah diterapkan. Ada beberapa yang perlu ditambahkan, karena PLP 2 hanya beberapa kali praktek dan materi hanya sebatas memperkenalkan jadi kurang fokus. Mahasiswa bisa menambah variasi terkait media pembelajaran. Sebenarnya media pembelajaran sudah digunakan, tetapi belum mksimal dan durasi waktu yang ditentukan antara durasi waktu dan disajikan dikelas masih kurang. Jadi, kalau membuat media pembelajaran harus disesuaikan dengan waktu dan karakteristik siswa.”	Bu LV.1
Peneliti	“Dari 8 jenis keterampilan mengajar, apakah ibu mengetahui keterampilan mana yang dikuasai dan belum dikuasai dari masing – masing mahasiswa ?”	
Informan	“Rata – rata mahasiswa sudah melaksanakan 8 keterampilan tetapi masih ada yang kurang maksimal. 1. Keterampilan bertanya sebgaiian besar sudah ada, tetapi untuk penegasan bertanya masih sekedar memperjelas saja, mungkin bisa variasi bertanya dan inovasi yang ditanyakan untuk siswa. 2. Keterampilan memeberikan penguatan sebagian besar penguatannya hanya sebatas penguatan yang belum bisa secara	Bu LV.2

	<p>penuh menguatkan motivasi siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keterampilan membuka dan menutup sudah ada tinggal peningkatan secara langsung. 4. Keterampilan pengelola kelas mahasiswa bisa mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan metode atau media dan disesuaikan dengan masing – masing siswa. 5. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Mahasiswa sudah mengelompokkan kelompok kecil dan perseorangan. 6. Keterampilan mengadakan variasi untuk metode masih belum signifikan ada beberapa metode yang digunakan tidak mengarah pada variasi karakter siswa. 7. Keterampilan menjelaskan. Rata – rata sudah tetapi ada beberapa yang kurang bisa menjelaskan karena belum menguasai materi. 8. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sudah ada dan terlihat pada saat pembelajaran di kelas.” 	
Peneliti	“Hal apa yang perlu ditingkatkan mahasiswa terkait keterampilan mengajar mereka ?	
Informan	<ol style="list-style-type: none"> 1. “Keterampilan memberikan penguatan dan pertanyaan yang bervariasi. Karena, sekarang menggunakan kurikulum merdeka belajar harus bisa memancing peserta didik seperti bagaimana siswa menyimpulkan atau memberikan pertanyaan. Jadi, untuk variasi bertanya tidak monoton dan untuk penguatan masih kurang bisa menguatkan atau memotivasi peserta didik. 2. Keterampilan mengelola kelas harus disesuaikan dengan RPP terkait durasi waktu. 3. Keterampilan mengadakan variasi yaitu terkait media harus disesuaikan. Contoh lcd tidak tersedia di kelas, berate mahasiswa harus mencari alternatif media lainnya. 4. Keterampilan menjelaskan materi terkait penguasaan materi mungkin saat menjelaskan bisa langsung ke intinya saja. Karena siswa jika mendengarkan atau membaca saja jenuh, mungkin bisa ditambah variasi yang lain seperti tutorial atau video animasi yang bisa mengurangi kebosanan siswa. 5. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil harus ditingkatkan dalam artian pembagian siswa harus merata.” 	Bu LV.3
Peneliti	“Seberapa sering mahasiswa konsultasi terkait kegiatan plp di sekolah ?	
Informan	“Sering. Biasanya waktu monitoring ke sekolah mahasiswa	Bu LV.4

	konsultasi ke dosen dan dosen konsul ke guru pamong.Konsulnya di awal terkait pengelolaan kelas seperti bagaimana megondisikan siswa yang seperti ini.”	
Peneliti	“Bagaimana cara ibu menilai kemampuan mahasiswa terkait dengan keterampilan mengajar di kelas ?”	
Informan	“Menilai berdasarkan point - point yang ada di pedoman seperti variasi bertanya bagaimana, apakah sudah sesuai dengan RPP atau belum dan lain – lain.”	Bu LV.5
Peneliti	“Bagaimana karakteristik umum masing – masing mahasiswa saat di kelas ?”	
Informan	“Bermacam – macam, ada yang aktif, pendiam.”	Bu LV.6
Peneliti	“Menurut pandangan ibu, bagaimana kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung ?”	
Infroman	“Idealnya ya mahasiswa berpartisipasi dalam pembelajaran, adanya kerjasama dan kolaborasi antar mahasiswa melalui diskusi kelompok.”	Bu LV.7
Peneliti	“Bagaimana partisipasi mahasiswa saat pembelajaran di kelas ?”	
Informan	“Partisipasi mahasiswa saat pembelajaran di kelas bisa bervariasi tergantung pada berbagai faktor seperti metode pengajaran yang digunakan, topik yang dibahas, dan dinamika kelas.”	Bu LV.8
Peneliti	“Apa tanggapan ibu, terhadap mahasiswa yang kurang berpartisipasi aktif di kelas ?”	
Infroman	“Setiap mahasiswa itu berbeda – beda pasrtisipasinya biasanya kurang berpartisipasi karena materi yang dijelaskan tidak dipahami mahasiswa, kurangnya persiapan mahasiswa dalam menerima materi, dan motivasi yang rendah.”	Bu LV.9

Lampiran 3. Lembar Pernyataan Pengujian Plagiasi

LEMBAR PERNYATAAN PENGUJIAN PLAGIASI

Skripsi Oleh :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah

NPM : 2002106011

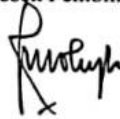
Judul : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa
PLP Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Skripsi ini telah di deteksi menggunakan aplikasi turnitin pada hari Senin, 05 Agustus 2024 dan memperoleh tingkat plagiasi 25%.

Telah disetujui pada tanggal dan oleh :

Madiun, 05 Agustus 2024

Disetujui,
Dosen Pembimbing I



Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd
NIDN. 0019116601

Disetujui,
Dosen Pembimbing II



Elana Era Yusdita, S.E, M.S.A
NIDN.0714048904

Skripsi Afrida stlh sidang

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	12% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	1%
8	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
9	tendikpedia.com Internet Source	<1%

Lampiran 4. Validasi Sumber Pustaka Penulisan Skripsi

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
 NPM : 2002106011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Elana Era Yusdita, S.E, M.S.A
 Judul : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi
 Mahasiswa PLP Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Achru P, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. <i>Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan</i> , 3(2), 205–215. https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012	214	19, 21	√	
2.	Aini, H., Suandi, N., & Nurjaya, G. (2018). Pemberian Penguatan (Reinforcement) Verbal Dan Nonverbal Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII MTSN Seririt. <i>Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha</i> , 8(1), 23–32. https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20246	24	42	√	
3.	Aini, N., Muhammad, M., & Janah, R. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan untuk Meningkatkan Hasil Belajar. <i>Jurnal Karya Ilmiah Pendidik Dan Praktisi SD&MI (JKIPP)</i> , 3(1), 37–46	39	96	√	
4.	Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. <i>Historis</i> , 5(2), 146–150.	149	28	√	

5.	Azis, N., & Amiruddin, A. (2020). Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. <i>TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> , 5(01), 56–74. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3344	58	78	√	
6.	Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. <i>Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif</i> , 4(4), 755–764. https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764	756	18	√	
7.	Fidyasari, F., & Mahmud, A. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Menyimpang dalam Ajaran Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. <i>JURNAL USHULUDDIN</i> , 26(1), 157–177.	163	14	√	
8.	Fikri, A. A., Nurona, A., Saadah, L., Nailufa, L. E., & Ismah, V. (2021). Keterampilan Guru Dalam Membimbing Diskusi Pada Pembelajaran Abad 21. <i>Tanjak: Journal of Education and Teaching</i> , 2(1), 1–7. http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak	3	99	√	
9.	Firdaus, M., Yunus, M., & Andari, K. D. W. (2020). Deskripsi Pemberian Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V di SDN 011 Tarakan. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , V(01), 116–129. https://doi.org/10.23969/jp.v5i1.2583	126	94	√	
10.	Fitriana, A. N., Aisah, M. N., Rianto, E. I., & Widakdo, R. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kedisiplinan Siswa. <i>JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan Dan Keguruan</i> , 5(2), 97–105. https://doi.org/10.31949/madinasika.v5i2.826	103	95	√	
11.	Fuad, Z. Al, & Zuraini, Z. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Panang. <i>Jurnal Tunas Bangsa</i> , 3(2), 42–54. https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625	45-46	19	√	

12.	Ghofar, A. (2017). Fleksibilitas Pengelolaan Kelas Dalam Pendidikan (Ekspektasi Efektivitas Keberhasilan Proses Pembelajaran). <i>Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam</i> , 2(1), 24–42. https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2025	27	54	√	
13.	Gumohung, A. M., Moonti, U., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jambura Economic Education Journal</i> , 3(1), 1–7. https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312	5	66	√	
14.	Haris, A. (2019). Hubungan Penguasaan Materi Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa Di MTsN Kadur Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan Tahun 2018. <i>Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman</i> , 6(1), 40–50. https://doi.org/10.31102/alulum.6.1.2019.40-50	44	98	√	
15.	Haryati, F. D., & Puspitaningrum, D. (2023). Implementasi ice breaking sebagai pematik motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. <i>Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam</i> , 4(1), 99–106. https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i1.2133	100	99	√	
16.	Hasibuan, S. M., & Oktariyati, S. (2024). <i>Sosialisasi Model Pembelajaran Team Quiz Pada Pelajaran IPA Materi Siklus Air di Kelas V MIN 2 Batam</i> . 1(2).	77	38	√	
17.	Hikmawati, D., Rahmadani, F., & Safitri, S. (2023). Pengaruh Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar para Pendidik dalam Efektivitas Pembelajaran di Kelas. <i>Sukma: Jurnal Pendidikan</i> , 7(1), 79–93. https://doi.org/10.32533/07105.2023	89-90	7, 22	√	
18.	Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka. <i>Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan</i> , 11(2), 123–132. https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/3595	123	1	√	
19.	Ichsan, M. (2016). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. <i>JURNAL EDUKASI: Media Kajian Bimbingan Konseling</i> , 2(1), 60–76. https://doi.org/10.22373/je.v2i1.691	65	4, 15	√	
20.	Kurniawati, J., Iriani, T., & Murtinugraha, R. E.	299	94	√	

	(2023). Analisa Kebutuhan Pengembangan Video Pembelajaran Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Untuk Calon Guru Vokasi. <i>Jurnal Pendidikan West Science</i> , 1(05), 294–307. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i5.353				
21.	Mahdalina, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. <i>Kindai</i> , 18(2), 332–351. https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803	334	18-19	√	
22.	Mansyur, M. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru (Suatu Proses Pembelajaran Micro). <i>El-Ghiroh</i> , XII(01), 130–147.	132 - 139	5,16, 37	√	
23.	Mattawang, M. R., & Syarif, E. (2023). Dampak Penggunaan Kahoot Sebagai Platform Gamifikasi Dalam Proses Pembelajaran. <i>Journal of Learning and Technology</i> , 2(1), 33–42. https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5843	34	63	√	
24.	Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. <i>Jurnal Multidisiplin Ilmu</i> , 2(4), 213–226. https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541	215	13	√	
25.	Nurhayati, R., Sudirman, P., Qadrianti, L., Islamiah, N., Hidayat, I., & Amal, M. (2023). Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan Guna Menumbuhkan Motivasi Belajar di MTs Muhammadiyah Balangnipa. <i>PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat</i> , 2(1), 58–64.	61	59	√	
26.	Oktaviani, O., Syahrilfuddin, S., & Lazim, N, L. N. (2019). Analisis Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Sd Negeri 192 Pekanbaru. <i>JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pelajaran)</i> , 3(1), 46. https://doi.org/10.33578/pjr.v3i1.6306	48-50	50	√	
27.	Patulak, K. A. P., Syamsiah, S., & Kandek, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik di SMA Negeri 1 Toraja Utara. <i>Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran</i> , 5(2), 397–401.	399	93	√	
28.	Priyono, M. A., & Yushita, A. N. (2017). Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi	64	1	√	

	Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016 / 2017 Parents ' Attention on the Accounting Learning Achievement of Students of Grade XI of Social Studies of SMA Negeri 1 Prambana. <i>Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia</i> , XV(2), 63–77.				
29.	Purba, N., & Primahardani, I. (2019). <i>Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VII SMP It Al- Fityah Pekanbaru</i> .	9	71	√	
30.	Putri, A. R., Fakhrudin, M. Y., & Hasmi, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Blended Learning Berbasis Microsoft Teams Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 3 Bukittinggi. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 5(2), 3119–3126. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1350	3121	17	√	
31.	Rahayu, F. (2017). <i>Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Fitri Rahayu</i> . 8–17.	9	99	√	
32.	Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Journal on Teacher Education</i> , 2(1), 197–206. https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164	200	21	√	
33.	Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. <i>Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam</i> , 2(1), 48–60. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18	3	25	√	
34.	Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. <i>Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi</i> , 1(1), 21–36. http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility	26-27	18	√	
35.	Safitri, E., & Sontani, U. T. (2016). Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar. <i>Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran</i> , 1(1), 144.	151	8, 22	√	

	https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3258				
36.	Sitorus, W. I., & Sojanah, J. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Keterampilan Mengajar Guru. <i>Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran</i> , 3(2), 93. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i2.11769	234, 237, 238	6, 21	√	
37.	Sugiyono, S. (2018). <i>Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)</i> . CV Alfabeta.	271	26	√	
38.	Sulfemi, W. B., & Supriyadi, D. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. <i>EDUTECHNO: Jurnal Pendidikan Dan Administrasi Pendidikan</i> , 18(2), 1–19.	11	4, 23	√	
39.	Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. <i>Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , VI(1), 51–62. https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1516	52	97	√	
40.	Ulamatullah, T. S., Sedyati, R. N., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Pemahaman Materi Akuntansi (Studi Kasus Di SMAN 1 Pakusari Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017). <i>JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial</i> , 11(1), 124. https://Doi.Org/10.19184/Jpe.V11i1.5013	126, 128	7, 22	√	
41.	Wahyulestari, M. R. D. (2018). Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. <i>PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan</i> , 199–210	202	5,16, 37	√	
42.	Wiguna, A. C., Oktari, D., Salamah, I. S., De Eloisa, J. A., & Prihantini, P. (2022). Pentingnya Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. <i>Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang</i> , 8(2), 2045–2057. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.513	2045	6,22	√	
43.	Winangun, K. (2017). Pendidikan Vokasi Sebagai Pondasi Bangsa Menghadapi Globalisasi. <i>Taman Vokasi</i> , 5(1), 72–78. https://doi.org/10.30738/jtvok.v5i1.1493	74	1	√	

	Dasar Tarbiyatul Islam Sambas. <i>Adiba: Journal of Education</i> , 2(3), 429-440.				
--	--	--	--	--	--

Catatan Dosen Pembimbing :

Layak / ~~Tidak Layak~~ untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 05 Agustus 2024
Dosen Pembimbing II



Elana Era Yusdita, S.E., M.S.A
NIDN. 0714048904

Lampiran 5. Surat Keterangan Revisi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Akreditasi SK BAN PT No. 2533/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Form : E

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Setelah diperiksa secara seksama dan menyeluruh, maka skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
 NPM : 2002106011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Telah direvisi sesuai dengan permintaan/petunjuk Sidang Penguji Skripsi pada hari/tanggal : 22 Juli 2024. Adapun yang telah direvisi sebagai berikut :

BAB	Halaman	Uraian
I	9	Nomor tidak di bold
V	92	Pembahasan lebih di detailkan lagi terkait dengan 8 jenis keterampilan

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 22 Juli 2024

Penguji I

Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd
 NIDN. 0019116601

**coret yang tidak perlu*



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Akreditasi SK BAN PT No. 2533/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Form : E

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Setelah diperiksa secara seksama dan menyeluruh, maka skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
 NPM : 2002106011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Telah direvisi sesuai dengan permintaan/petunjuk Sidang Penguji Skripsi pada hari/tanggal : 22 Juli 2024. Adapun yang telah direvisi sebagai berikut :

BAB	Halaman	Uraian
		Hindari kata hubung di depan.
		Jelaskan lebih konkrit kapan seorang mahasiswa PLP dikatakan bagus dan kurang.
	80 - 82	Typo ada nomor yang seharusnya dihapus.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 22 Juli 2024
 Penguji II

Elana Era Yusdita, S.E., M.S.A
 NIDN. 0714048904

*coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Akreditasi SK BAN PT No. 2533/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021
 Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Form : E

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Setelah diperiksa secara seksama dan menyeluruh, maka skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
 NPM : 2002106011
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

Telah direvisi sesuai dengan permintaan/petunjuk Sidang Penguji Skripsi pada hari/tanggal : 22 Juli 2024. Adapun yang telah direvisi sebagai berikut :

BAB	Halaman	Uraian
I	8	Tambahan keterbaruan dan alasan pentingnya persepsi siswa untuk penelitian ini
V	92	Tambahan analisis secara mendalam dan didukung sumber referensi

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 22 Juli 2024
 Penguji III

Elly Astuti, S.Pd., M.Si., CPA
 NIDN. 0720099001

**coret yang tidak perlu*

Lampiran 6. Bimbingan Skripsi di SIM

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Valid	Aksi
1	8 Maret 2024	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.	Pengajuan Judul Skripsi	✓	✓	
2	8 Maret 2024	ELANA ERA YUSDITA, S.E., M.S.Ak	Pengajuan Judul Skripsi	✓	✓	
3	28 Maret 2024	ELANA ERA YUSDITA, S.E., M.S.Ak	Bimbingan Bab 1	✓	✓	
4	1 April 2024	ELANA ERA YUSDITA, S.E., M.S.Ak	Pengajuan Revisi Bab 1	✓	✓	
5	10 April 2024	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.	Bimbingan Bab 1	✓	✓	
6	16 April 2024	Dr. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd.	Pengajuan Revisi Bab 1	✓	✓	
7	21 Mei 2024	ELANA ERA YUSDITA, S.E., M.S.Ak	Bimbingan Bab 1 - 2	✓	✓	


Data Skripsi	NIM	2002106011	Nama Mahasiswa	AFRIDA KIRAYSA NURJANNAH
Bimbingan Skripsi	Program Studi	Prodi S-1 Pendidikan Akuntansi	SKS Lulus	150 SKS
Syarat Ujian	Tgl. Mulai	8 Maret 2024	Judul Skripsi	Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

Lampiran 7. Dokumentasi





Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

	<p>UNIVERSITAS PGRI MADIUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400 Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id</p>								
<p>Nomor : 0357.b/N/FKIP/UNIPMA/2024 Lampiran : - Hal : Permohonan Izin Penelitian</p>	<p>Madiun, 10 Juni 2024</p>								
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK N 2 Madiun di tempat</p>									
<p>Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:</p>									
<table border="0"> <tr> <td style="padding-right: 20px;">Nama</td> <td>: Afrida Kiraysa Nurjannah</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 2002106011</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: Pendidikan Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>Fakultas</td> <td>: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</td> </tr> </table>		Nama	: Afrida Kiraysa Nurjannah	NIM	: 2002106011	Program Studi	: Pendidikan Akuntansi	Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama	: Afrida Kiraysa Nurjannah								
NIM	: 2002106011								
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi								
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan								
<p>dalam melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul: “Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”.</p>									
<p>Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.</p>									
<p>} Dekan,</p>									
 <p>Dr. Sardulo Gembong, M.Pd. NIP. 19650922 199303 1 001</p>									



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0357.a/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 10 Juni 2024

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK N 5 Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
NIM : 2002106011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa".

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

[Signature]
Drs. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

**UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.idWebsite Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0357/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 10 Juni 2024

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMK PGRI Wonoasri
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak untuk memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
NIM : 2002106011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa".

Demikian, atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 9. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 MADIUN**

Jalan Letjen Haryono No. 18, Telp./Fax (0351) 464407 MADIUN
Website : www.smkn2madiun.sch.id E-mail : smkn2_madiun@yahoo.com

Madiun, 20 Juni 2024

Nomor : 420/634/101.6.16.8/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FKIP Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No.85 Madiun
Di

MADIUN

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 0357.b/N/FKIP/UNIPMA/2024 tanggal 10 Juni 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami Kepala SMK Negeri 2 Madiun pada prinsipnya tidak keberatan dan mengijinkan kepada :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
NPM : 2002106011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa".

Untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Madiun dan selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di SMK Negeri 2 Madiun.

Demikian ijin penelitian diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala SMKN 2 Madiun

PUJI RAHAYU, S.Pd.
NIP. 19650807 199601 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5
MADIUN**

**Jl. Merak No. 5 Telp. (0351) 464575 Fax. (0351) 467820
Web Site : www.smkn5madiun.sch.id E-mail : smkn5kotamadiun@gmail.com
KOTA MADIUN**

KODE POS : 63128

Madiun, 13 Juni 2024

Nomor : 420/231/101.6.16.11/2024
Sifat : Penting
Lamp. : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Rektor Universitas PGRI Madiun
Jl. Setiabudi No. 85 Madiun

di

MADIUN

Memperhatikan surat Saudara tanggal 10 Juni 2024 Nomor : 0357.a/N/FKIP/UNIPMA/2024 perihal seperti tersebut pada pokok surat, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan kepada :

Nama : AFRIDA KIRAYSA NURJANNAH
NPM : 2002106011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 5 Madiun dan selama melaksanakan penelitian yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di SMK Negeri 5 Madiun.

Demikian ijin penelitian diberikan untuk dipergunakan seperlunya.



Drs. H. HENDRI MEDI EKOSITIONO, M.KPd.
70618 200501 1004



PERWAKILAN YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (YPLP PGRI)
KABUPATEN MADIUN JAWA TIMUR

SMKS PGRI WONOASRI
TERAKREDITASI A

Jalan Thamrin No. 48 Telp. (0351)383064 Caruban Kabupaten Madiun Kode Pos 63157
Website : www.smkpgriwonoasri.sch.id Email: smkpgri_wnsr@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 73/M.3/SMK-PGRI-7/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURHITA GALUH PUSPONEGORO, SE.
NIP. : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK PGRI Wonoasri

Menerangkan bahwa :

Nama : Afrida Kiraysa Nurjannah
NIM : 2002106011
Nama Universitas : UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu
Keterangan : Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Akuntansi Mahasiswa PLP dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonoasri, 3 Juni 2024
Kepala Sekolah

NURHITA GALUH PUSPONEGORO, SE
NPA PGRI. 1306150595

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Afrida Kiraysa Nurjannah lahir di Madiun tanggal 14 April 2002, anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan dari Bapak Solikin dan Ibu Heni Sulastri. Pendidikan dasar ditempuh di SDIT Al – Hikmah Kota Cirebon Tahun 2014, SMPN 7 CILACAP Tahun 2017, dan SMAN 1 JIWAN Tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Semasa kuliah penulis aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan diantaranya Himpunan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (HIMADIKSI) dan UKM Pramuka Pangeran Timoer – Retno Djumilah. Penulis juga dipercaya sebagai Kadiv ASKESMA (Ketua Divisi Aspiratif dan Kesejahteraan Mahasiswa) dan Bendahara Pramuka periode 2023. Aktif mengikuti kegiatan MBKM seperti Kampus Mengajar Angkatan 4 di SDN Kincang 03 Jiwan dan PPK ORMAWA HIMADIKSI di Desa Soco Magetan sebagai sekretaris. Penulis juga mengikuti magang wajib program studi pendidikan akuntansi di Bank BTN Syariah KCPS Madiun.